

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI
MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN
KESIAPAN KERJA**

(Penelitian pada Siswa kelas XI SMK Yudya Karya Magelang)

SKRIPSI



Oleh :

NUR HANIF STYA ADY
NPM :12.0301.0009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN KESIAPAN KERJA

(Penelitian pada Siswa kelas XI SMK Yudya Karya Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

NUR HANIF STYA ADY
NPM :12.0301.0009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN KESIAPAN KERJA

(Penelitian pada Siswa kelas XI SMK Yudya Karya Magelang)



Magelang, 17 Juni 2017

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons.
NIP. 19580912 198503 1 006

Dosen Pembimbing II

Drs. Arie Supriyatno, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN KESIAPAN KERJA

(Penelitian pada Siswa kelas XI SMK Yudya Karya Magelang)

Oleh:

Nur Hanif Styahady

NPM. 12.0301.0009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh Penguji :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Agustus 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Prof.Dr. Muhammad Japar, M.Si., Kons. : Ketua/Anggota

2. Drs. Arie Supriyatno, M.Si. : Sekretaris/Anggota

3. Drs.H. Subiyanto, M.Pd : Penguji 1

4. Dr. Riana Mashar, M.Si, Psi : Penguji 2

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs.H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hanif Styahady
NPM : 12.0301.0009
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Karir Melalui Media Video
Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari merupakan hasil penjiplakan (plagiat) terhadap karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 17 Juni 2017

Yang Menyatakan



Nur Hanif Styahady
NPM. 12.0301.0009

MOTTO

“Dan katakanlah, Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan ”.

(Qs.At-Taubah 105)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Almamaterku tercinta, Prodi BK FKIP UMMagelang.
2. Ayah dan Ibu tercinta, Minarto dan Murtinah yang selalu berjuang untukku, memberikan semangat dan mendoakan dalam setiap langkah usahaku dan perjalananku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Karir Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa”. Tujuan dari penyusunan skripsi ini ialah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Bimbingan Konseling.

Selama Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Sugiyadi, M.Pd.,Kons. selaku Ketua Program Studi Bk UMMagelang sekaligus dosen pembimbing akademik.
4. Prof.Dr. Muhammad Japar, M.Si.,Kons. dan Drs. Arie Supriyatno, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang sabar membimbing dan membantu selama pembuatan skripsi.
5. Drs.Sugino,M.Eng, selaku Kepala Sekolah SMK Yudya Karya Kota Magelang yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Catur Wulaningsih,S.Pd,selaku Guru Bk yang telah membantu dan memberikan izin penelitian di kelas XI SMK Yudya Karya Magelang.
6. Seluruh dosen dan staf TU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

7. Sahabat-sahabatku dan keluargaku yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam penulisan skripsi ini dan Teman seperjuangan yang selama ini memberikan semangat selama studi di Prodi BK dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu dikaji dan dikembangkan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Magelang, 17 Juni 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENEGASAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kesiapan Kerja	9
B. Layanan Informasi Karir	15
C. Pengaruh Layanan Informasi Karir Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja.....	29
D. Kerangka Bepikir	31
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	41
F. Desain Penelitian.....	42
G. Analisis Data	43
H. Setting Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Penilaian Sekor Angket.....	35
Tabel 2 : Kisi-Kisi Angket Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa.....	36
Tabel 3 : Kisi-kisi Modul Layanan Informasi Karir	38
Tabel 4 : Daftar angket valid.....	40
Tabel 5 : <i>Pre-test Pos-Test contor group design</i>	43
Tabel 6 : Kategori Sekor Angket Kesiapan Kerja Siswa	46
Tabel 7 : Daftar Sampel penelitian.....	46
Tabel 8 : Hasil <i>Pos-Test</i>	48
Tabel 9 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	49
Tabel 10 : Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 11 : Hasil Uji Anova	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dan Surat keterangan Penelitian	61
Lampiran 2 : hasil <i>Try Out</i> Angket	64
Lampiran 3 : Hasil uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	68
Lampiran 4 : Angket	82
Lampiran 5 : Data <i>Pre Test</i>	87
Lampiran 6 : Modul, Materi dan Pelaksanaan/ Hasil Penelitian.....	90
Lampiran 7 : Jadwal pelaksanaan Layanan Informasi Karir	150
Lampiran 8 : Data <i>Pos Test</i>	152
Lampiran 9 : Daftar Hadir Pelaksanaan Layanan Informasi Karir	155
Lampiran 10 : Dokumentasi.....	179

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN KESIAPAN KERJA

(Penelitian pada Siswa Kelas XI MC SMK Yudya Karya Kota Magelang)

Nur Hanif Styra Ady

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan informasi karir melalui media video terhadap pengaruh peningkatan kesiapan kerja siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI MC SMk Yudya Karya Kota Magelang T.A 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan *pre test pos test control grup design* dengan satu perlakuan. Sampel yang diambil sebanyak 60 siswa, 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random*. Metode dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis parametrik *one way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh layanan informasi karir melalui media video terhadap pengaruh peningkatan kesiapan kerja siswa. Penelitian ini dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan kesiapan kerja siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana skor peningkatan kesiapan kerja siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata kunci : *layanan informasi karir, kesiapan kerja.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang semakin maju serta perkembangan teknologi sangat berpengaruh besar di dalam kehidupan manusia. Pembangunan telah dilaksanakan dalam segenap aspek kehidupan bangsa Indonesia, namun keadaan ketenaga kerjaan di Indonesia pada saat ini tidaklah menggembirakan, yang berarti kemampuan pasar kerja untuk menyerap tenaga kerja rata-rata kecil, sebagai akibat terjadi penumpukan tenaga kerja, dimana-mana gejala pengangguran semakin banyak. Hal ini menyebabkan kecemasan anak muda yang sudah memasuki masa produktif.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bimbingan dan pelatihan guna menyiapkan anak didiknya untuk dapat menjadi anggota masyarakat yang mampu dan bertanggung jawab, disamping menjadi anggota yang aktif dan tenaga kerja yang tangguh. Anak didik memandang sekolah sebagai media untuk mendapatkan sumber ilmu serta bekal yang dapat membuka dunia bagi mereka, sedangkan orang tua memandang sekolah sebagai tempat bagi anaknya untuk mengembangkan kemampuan menjadi sosok yang trampil dan mampu sehingga siap memasuki tenaga kerja yang trampil.

Pemerintah berharap agar sekolah mampu mempersiapkan anak didiknya untuk menjadi warga negara yang cakap. Dalam usaha menyiapkan siswa agar memenuhi harapan orang tua, masyarakat, dan pemerintah, maka

sekolah memberikan bimbingan berupa informasi serta pemahaman tentang karir atau jenjang kedepan untuk menentukan masa depan setiap siswa. Berkaitan dengan itu, masih banyak siswa yang merasa cemas akan masa depan yang hendak dicapai, terutama siswa di SMK, sebagian dari mereka mengalami kecemasan untuk mempersiapkan dirinya dalam memasuki dunia baru, yaitu dunia kerja.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan SDM yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. SMK sebagai sekolah yang proses belajar mengajarnya banyak dilakukan secara praktik. Melihat hal tersebut, diharapkan lulusan SMK akan menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan keahlian tertentu serta memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

SMK untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja dengan menerapkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dikarenakan PSG sendiri merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk mendukung kesiapan kerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelusuran tamatan di SMK Yudya KaryaMagelang dapat diketahui bahwa siswa yang bekerja sebanyak 55%, usaha mandiri sebanyak 15%, melanjutkan kuliah sebanyak 10%, dan belum bekerja sebanyak 20%. Menurut data

tersebut SMK Yudya Karya Magelang belum bisa memasarkan semua lulusannya untuk bekerja, itu pun kebanyakan lulusan SMK yang sudah bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya, misalnya hanya bekerja sebagai buruh pabrik. Kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja belum maksimal, hal ini terlihat dari sebagian siswa SMK Yudya Karya Magelang khususnya siswa kelas XII, belum mempunyai arah atau masih bingung setelah mereka lulus dari SMK apakah ingin melanjutkan kuliah atau bekerja. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya motivasi untuk memasuki dunia kerja yang dimiliki oleh siswa masih kurang atau belum sesuai dengan harapan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya lulusan yang belum tertampung di dunia kerja yang disebabkan karena motivasi memasuki dunia kerja dalam diri siswa masih kurang, karena mereka merasa pesimis untuk dapat masuk dalam dunia kerja yang pada akhirnya akan mengurangi kesiapan kerja.

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti; informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Pada hakekatnya, informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan

dan pekerjaan serta saluk beluk persyaratannya dan hubungan keduanya. Informasi karir tidak hanya hanya merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu yang dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup di masa datang. Kandungan dari informasi karir adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan, memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalaninya.

Winkel (2005: 623) Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti onformasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa.

Peran guru didalam membimbing dan membina siswa sangat berpengaruh terhadap pola fikir siswa untuk mempersiapkan rencana masa depannya, dengan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolahan maka diharapkan siswa dapat mudah dalam mencari informasi. Media cetak dan elektronik juga sudah disediakan, dengan maksud agar siswa dapat mengakses dengan mudah, tetapi faktanya siswa masih pasif dalam mencari informasi tentang karir untuk masa depannya, dikarenakan siswa beranggapan belum waktunya dia memikirkan untuk berkerja. Diperlukan media yang bisa untuk menarik siswa agar tumbuh motivasi didinya untuk melihat dunia luas, salah satunya melalui media video atau auadio-visual. Dengan

media tersebut siswa akan lebih tahu secara detail dan fakta tentang informasi karir yang hendak dicapai

Menurut Munadi (2010) media audio-visual merupakan peralatan suara dan gambar dalam satu unit, seperti film bersuara, televisi dan video. Video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan dirangkai menjadi sebuah alur, yang mengandung pesan-pesan didalamnya untuk pencapaian tujuan pembelajarannya yang disimpan dengan proses penyimpanannya pada media pita atau disk.

Agar dapat masuk ke dalam dunia kerja siswa harus mempunyai kesiapan kerja yang baik, karena kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. SMK, hal tersebut dikarenakan seorang siswa SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

Menurut Slameto (2010: 113), “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Kesiapan kerja adalah kondisi diri individu seseorang yang sudah siap atau mempunyai kemampuan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan hasil yang maksimal dan sesuai dengan target yang ditentukan atau dicapai. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu: (1) faktor adanya tingkat kematangan yang meliputi kematangan fisik (koordinasi otot dan syaraf), dan kematangan psikologis (minat, cita-cita,

disiplin, kemandirian, motivasi memasuki dunia kerja, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi), dan (2) faktor pengalaman belajar yang meliputi pengetahuan (mengenai sekolah kejuruan/jurusan, undang-undang ketenagakerjaan dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja antara lain pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syarat, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan sosial/finansial serta objek kerja atau dapat juga disebut dengan informasi dunia kerja), dan keterampilan (keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat dan mampu memperbaiki kerusakan ringan atau bisa disebut dengan *skill* dalam hal ini dapat diperoleh siswa dari pengalaman praktik industri).

Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran kejuruan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja dan menjadikan kesiapan kerja siswa bertambah, sehingga diperlukan dorongan kepada peserta didik berupa motivasi memasuki dunia kerja, adanya keadaan dunia kerja yang didapat melalui informasi dunia kerja dan pengalaman yang nyata dari dunia usaha melalui praktik industri.

Berdasarkan pengamatan saat PPL dan observasi siswa di SMK Yudya Karya Magelang peneliti mendapatkan data bahwa siswa sekitar 300 siswa satu angkatan, jumlah satu kelasnya sekitar 26 siswa kisaran 40% siswa dalam memahami tentang dunia kerja masih kurang, banyak siswa dalam memahami dunia kerja rendah sebagai contoh siswa tidak mengetahui ketrampilan yang ia miliki, siswa belum tahu cara membuat surat lamaran

kerja, dan siswa belum tahu dimana setelah lulus akan melanjutkan studi atau kerja.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa, penelitian yang dilakukan oleh Retno, penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja Dan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMK Panca Bhakti Banjarnegara*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Peneliti akan mencoba menggunakan teknik berbeda dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kesiapan kerja pada siswa dengan memberikan informasi karir dengan media video yang di berikan beberapa kali guna meningkatkan kesiapan kerja pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, merupakan hal yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Layanan Informasi Karir Melalui Media Video Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja*” yang akan saya lakukan di SMK Yudya Karya Magelang di kelas XI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Apakah ada pengaruh layanan informasi karir melalui media video terhadap peningkatan kesiapan kerja bagi siswa kelas XI SMK Yudya Karya Magelang”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir melalui media video terhadap peningkatan kesiapan kerja bagi siswa kelas XI SMK Yudya Karya Magelang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dengan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan kesiapan kerja siswa di sekolah, juga memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan layanan informasi karir bagi siswa di sekolah

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai salah satu cara untuk mengetahui dan memahami dirinya tentang potensi, bakat, minat yang dimiliki individu dalam meningkatkan kesiapan kerja.
- b. Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi dan gambaran tentang dunia kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesiapan Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kapasitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut (Agusta, 2015).

Andrew (dalam Saputro & Suseno, 2009) menyatakan bahwa kesiapan kerja ialah kapabilitas seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya, yang terdiri dari ilmu pengetahuan, keahlian serta sikap seseorang tersebut.

Firdaus (2013) kesiapan kerja adalah penilaian perilaku dilakukan oleh peserta didik yang disimulasikan di sekolah untuk mempersiapkan diri di tempat kerja. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa adalah penilaian perilaku dilakukan oleh peserta didik yang disimulasikan di sekolah untuk mempersiapkan diri di tempat kerja dan merupakan bentuk dari seluruh kemampuan, kematangan dan ilmu yang didapat untuk mengetahui kualitas kerja seseorang.

2. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja diperlukan suatu kesiapan yang matang dalam diri seseorang itu sendiri, terutama menyangkut ciri-ciri yang berhubungan dengan diri seseorang. Menurut Anoraga (2009) ciri-ciri kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

a. Memiliki motivasi

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Jadi motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

b. Memiliki kesungguhan atau keseriusan

Kesungguhan atau keseriusan dalam bekerja turut menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua suatu pekerjaan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan dibutuhkan adanya kesungguhan, supaya pekerjaanya berjalan dan selesai sesuai dengan target yang diinginkan.

c. Memiliki keterampilan yang cukup

Keterampilan diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan. Jadi untuk memasuki pekerjaan sangat dibutuhkan suatu keterampilan sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya, yaitu keterampilan dalam mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh dari orang lain dengan alternatif-alternatif yang akan dipilih.

d. Memiliki kedisiplinan

Disiplin adalah suatu sikap, perbuatan untuk selalu tertib terhadap suatu tata tertib. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja. Seorang

pekerja yang disiplin tinggi, masuk kerja tepat pada waktunya, demikian juga pulang pada waktunya dan selalu taat pada tata tertib.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kesiapan kerja mahasiswa antara lain memiliki motivasi kerja, memiliki kesungguhan dan keseriusan, memiliki keterampilan yang cukup dan memiliki kedisiplinan.

3. Aspek-Aspek Kesiapan Kerja

Penyesuaian pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecendrungan untuk memberi respon. Menurut *Pool dan Sewell* (2007) menyatakan bahwa secara keseluruhan kesiapan kerja terdiri dari empat aspek utama, yaitu:

- a. Keterampilan, kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat. Keterampilan bersifat praktis, keterampilan interpersonal, kreatif, berbikir kritis dan mampu memecahkan masalah, bekerja sama, dapat menyesuaikan diri, dan keterampilan berkomunikasi.
- b. Ilmu pengetahuan, yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teorists sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya. Sebagai calon sarjana harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas.
- c. Pemahaman, kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan diperoleh kepuasan sekaligus mengetahui apa yang

menjadi keinginannya. Memahami pengetahuan yang telah dipelajari, menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan yang akan terjadi, dan mampu mengambil keputusan.

- d. Atribut kepribadian, mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam diri. Kepribadian dalam lingkup sarjana adalah etika kerja, bertanggung jawab, semangat berusaha, manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan mampu bekerja sama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kesiapan seseorang menghadapi dunia kerja adalah keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, dan atribut kepribadian.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Winkel dan Hastuti (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja sebagai berikut:

- a. Taraf inteligensi

Taraf inteligensi merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi yang di dalamnya berfikir memegang peranan.

- b. Bakat

Bakat yaitu kemampuan yang menonjol disuatu bidang kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian.

c. Minat

Minat mengandung makna kecenderungan yang agak menetap pada seseorang yang merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang mengikuti berbagai kegiatan

d. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu informasi yang dimiliki pada bidang-bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.

e. Keadaan jasmani

Keadaan jasmani adalah ciri-ciri yang dimiliki seseorang, seperti tinggi badan, tampan, dan tidak tampan, ketajaman penglihatan, dan pendengaran baik dan kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah dan jenis kelamin.

f. Sifat-sifat

Sifat-sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang sama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti ramah, tulus, teliti, terbuka, tertutup, dan ceroboh.

g. Nilai-nilai kehidupan

Nilai-nilai kehidupan oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya, serta berpengaruh terhadap prestasi pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja terdiri dari taraf inteligensi, bakat, minat, pengetahuan, keadaan jasmani, sifat-sifat, dan nilai-nilai kehidupan.

E. Upaya Peningkatan Kesiapan Kerja

Menurut Ndraha (Firdaus 2013), dimensi dan indikator dari peningkatan kesiapan kerja adalah:

a. Mempunyai pertimbangan yang logis

Menyangkut bagaimana cara individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mempunyai pertimbangan yang baik dalam kegiatan pembelajaran, mampu mengambil keputusan dengan baik dan mampu memahami prosedur terhadap tugas yang diberikan.

b. Mempunyai kemampuan bekerjasama

Menyangkut bagaimana individu tersebut bekerjasama dengan rekan satu tim, bekerja sama dengan pihak sekolah dan pihak industri.

c. Mempunyai sikap kritis

Menyangkut bagaimana cara ia berkomunikasi dengan baik, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, bagaimana ia berkontribusi terhadap kegiatan pembelajaran.

d. Bertanggung jawab

Menyangkut bagaimana ia mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, memiliki inisiatif dalam pengambilan keputusan, memiliki ketenangan berfikir dalam mengambil resiko, memiliki komitmen yang tinggi terhadap pihak sekolah, memiliki komitmen yang tinggi terhadap pihak perusahaan dan mampu berkomitmen dengan sehat di lingkungan belajar.

e. Berambisi untuk maju

Menyengket kemampuan keras untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, tidak cepat merasa puas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Didalam peningkatan kesiapan kerja, siswa harus kreatif dalam mencari informasi dan pengalaman tentang informasi kerja, karena akan sangat berguna untuk memudahkan siswa dalam menentukan karir yang akan dipilihnya nanti.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kesiapan kerja meliputi dari kemauan, usaha dan penyesuaian diri dalam meningkatkan ketrampilan, minat dan kemampuan diri sendiri terhadap lingkungan untuk menuju kesuksesan berkarir.

B. Layanan Informasi Karir

1. Pengertian Layanan Informasi Karir

Dengan layanan informasi siswa memperoleh banyak pemahaman mengenai berbagai macam hal. Layanan Informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. (Tohirin, 2007:147)

Prayitno (2004: 11) informasi karir adalah bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik dalam menerima dan memahami informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sehari-hari sebagai pelajar,

keluarga maupun masyarakat. Lebih jauh lagi dijelaskan bahwa informasi karir adalah suatu proses untuk membantu pribadi siswa dalam mengembangkan penerimaan kesatuan informasi atau gambaran dirinya serta peranannya dalam dunia kerja(Sukardi, 2000:21).

Winkel (2005:318) juga mengemukakan pandangannya bahwa : informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (information use), untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan,tindakan dan bentuk penyesuaian diri (exploratory use), untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (assurance use),untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (evaluative use), untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realities dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (readjustive use) dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (synthesis use).

Berdasarkan beberapa pendapat Prayitno, Sukardi, Tohirin dan Winkel dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir merupakan suatu bentuk layanan yang disampaikan berupa pengumuman yang bisa melewati guru di sekolahan yang berisikan informasi yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan kelanjutan karirnya dengan mempertimbangkan keadaan diri dan lingkungan sehingga memperoleh

pandangan yang lebih luas mengenai dunia kerjanya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Aspek Layanan Informasi Karir

Aspek-Aspek Layanan Informasi Karir Menurut Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2006), ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.
- 2) Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- 3) Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek layanan informasi karir merupakan keseluruhan pemahaman tentang dunia kerja baik berasal dari pemahaman diri sendiri atau dari pengetahuan yang didapatkan dari sekolahan atau media.

3. Teknik Layanan Informasi Karir

Disamping konselor dituntut untuk banyak memahami berbagai informasi yang akan dibutuhkan siswa, juga seyogyanya dapat menguasai berbagai teknik penyampaian secara variatif dan menyenangkan. Tanpa didukung kekayaan informasi dan keterampilan penyampaian, layanan informasi dikhawatirkan menjadi tidak memiliki daya tarik dihadapan siswa. Penyampaian informasi bisa dilakukan oleh konselor itu sendiri melalui teknik ekspositorik. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara meminta bantuan dari pihak lain sebagai nara sumber, misalkan dengan mengundang “tokoh karier”. Upaya pemanfaatan nara sumber memiliki keunggulan tersendiri, yakni informasi yang diberikan cenderung bersifat nyata, berdasarkan hasil pengalamannya.

Selain itu, dapat dilakukan pula melalui media “papan bimbingan”, yakni dengan menyediakan papan informasi untuk menempelkan berbagai bentuk tulisan yang mengandung nilai informasi. Untuk itu, konselor dituntut secara kreatif untuk dapat mengoleksi berbagai tulisan, keterangan, artikel, atau klipping yang berhubungan dengan karier. Jika mengacu pada teori konstruktivisme yang saat ini sedang dikembangkan. Penggunaan teknik layanan informasi seyogyanya lebih mengedepankan aktivitas dan partisipasi siswa dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari informasi yang diperolehnya. Misalkan, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan di suatu perusahaan, dapat dilakukan dengan cara

siswadiajak langsung untuk berkunjung dan melakukan pengamatan perusahaan tertentu. Dari hasil kunjungan, siswa akan memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan, dalam rangka menambah wawasan, yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan kariernya, sekaligus dapat membangun dan mengembangkan sikap-sikap positif dan konstruktif terhadap pekerjaan. Dalam hal ini, tentu saja dibutuhkan sosiabilitas yang tinggi dari konselor untuk dapat menjalin hubungan secara luas dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi siswa dalam proses penggalian informasi. Sebagaimana telah disinggung di atas, bahwa sumber informasi saat ini dapat dengan mudah diakses melalui teknologi komputer multi media, maka dalam hal ini tidak salahnya konselor untuk belajar menguasai teknologi internet untuk menjelajah situs-situs yang menyediakan informasi yang berkenaan dengan dunia pekerjaan/karier.

Didalam mengenal situs-situs yang berkenaan dengan dunia pekerjaan/karier, maka di samping konselor dapat memperoleh berbagai tambahan informasi untuk dirinya, juga dapat menunjukkannya kepada siswa, agar siswa dapat belajar secara langsung menjelajah dan menggali berbagai informasi karier yang tersedia dalam internet.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik layanan informasi karir merupakan cara dan media untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan kepada siswa melalui cara yang mudah

dimengerti, baik melalui narasumber,kliping,papan bimbingan dan sebagainya.

4. Manfaat Layanan Informasi Karir

Menurut pandangan Hoppock (dalam Winkel 2010:318) menjelaskan bahwa informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa membantu untuk sekedar mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku(information use) untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan tindakan dan bentuk penyesuaian diri (eksploratory use) untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (assurance use) untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (evaluation use) untuk mendapatkan tilikan terhadap rencana,gagasan dan keinginan yang kurang realistis dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (readjustive use) dan dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (syntehesti use).

Sedangkan menurut Hartono (dalam Maghfirotul Lathifah, 2011: 8), informasi karir sangat berguna untuk memperoleh:

- 1) Pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir. Artinya tingkat pemahaman karir seorang siswa ditunjukkan oleh tingkat penguasanya terhadap berbagai informasi karir tersebut.

- 2) Perencanaan karir (*carrier pleaning*) adalah suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karir yang diinginkan. Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktivitas akademik yang sesuai dengan suatu karir.
- 3) Alternatif pilihan karir (*my option*) adalah suatu daftar kemungkinan pilihan karir yang dibuat oleh siswa. Berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir, siswa diharapkan mampu membuat daftar pilihan karirnya.
- 4) Evaluasi alternatif pilihan karir. Alternatif pilihan karir yang dibuat oleh siswa perlu direvisi oleh siswa sendiri. Untuk melakukan evaluasi ini diperlukan berbagai informasi baik mengenai dunia kerja maupun mengenai nilai-nilai karir. Informasi ini diperlukan untuk membuat pertimbangan dalam membatasi alternatif pilihan karir.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai tujuan pemberian layanan informasi bimbingan karir di atas maka nampak bahwa informasi karir merupakan layanan yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa untuk membantu siswa memahami dirinya, memahami lingkungannya, memahami jenis-jenis pekerjaan sehingga akhirnya siswa dapat mengambil keputusan secara mandiri mengenai pilihan karirnya dan mencapai kesuksesan karir di masa mendatang.

5. Tujuan Layanan Informasi Karir

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang

pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Prayitno (2004: 260), mengungkapkan ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan:

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup perkembangannya;
- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya ” kemana dia ingin pergi ”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang diberikan itu. Individu diharapkan dapat membuat rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu;
- c. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Pertemuan antara keunikan individu dan variasi kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat

menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi masyarakat, yang semuanya itu sesuai dengan keinginan individu dan masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan informasi karir adalah untuk membantu pengembangan pemahaman diri dan penerimaan diri berupa kemampuan serta potensi yang ada dalam dirinya untuk perkembangan kesadaran akan akibat dari keputusan yang akan diambil.

6. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir

Layanan informasi karir pada dasarnya merupakan layanan yang memberikan data atau fakta kepada siswa tentang dunia pekerjaan/jabatan/karir. Layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa yang menghadapi suatu kesulitan sering membutuhkan informasi tentang lingkungannya. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil suatu keputusan.

Kreatifitas guru dalam menyiapkan materi layanan sangatlah penting dan pemilihan media yang akan digunakanpun akan menunjang dalam memberikan informasi. Disini konselor tidak sekedar menyampaikan informasi karena proses bimbingan dan konseling merupakan proses komunikasi artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) (Nursalim, 2010: 12).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya layanan informasi bagi siswa, karena berkenaan langsung dengan masa depan yang hendak dicapai dan merupakan sebuah pemikiran yang matang bagi siswa untuk bisa memutuskan jenjang karir yang akan diambil.

7. Fungsi Layanan Informasi

Adapun fungsi layanan informasi yaitu:

a. Fungsi Pemahaman

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan perkembangan peserta didik.

b. Fungsi Pencegahan

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu,

menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangan.

c. Fungsi Pengetasan

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan teretasnya atau teratasinya berbagai masalah yang dialami oleh peserta didik.

d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangnya berbagai potensi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. (Prayitno, 2004:68)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi layanan informasi adalah sebagai sarana untuk peserta didik agar bisa terarah dan memudahkan dalam pencapaian keinginan yang hendak dicapai.

8. Materi Umum Layanan Informasi Karir

Materi yang dapat diangkan melalui layanan informasi asa berbagai macam, yaitu meliputi hal berikut :

- a. Informasi pengembangan pribadi.
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar.
- c. Informasi pendidikan tinggi.
- d. Informasi jabatan.
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial-kemasyarakatan keberagamaan, sosial-budaya, dan lingkungan. (Prayitno,2004:84)

Materi yang diberikan dalam penelitian ini yaitu meliputi karakteristik fisik, kemampuan dasar umum (IQ), bakat, minat, dan prestasi. Dengan begitu siswa dapat merencanakan dan mengetahui kemampuannya untuk menentukan masa depannya.

Dari uraian di atas, peneniliti menyimpulkan bahwa materi umum layanan informasi adalah segala materi yang berhubungan dengan segala yang ada di dalam siswa, baik rohani atau jasmani, kondisi keluarga serta lingkungan yang ada keterkaitannya dengan cita-cita yang diinginkan siswa.

9. Metode Layanan Informasi Karir

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam memberikan layanan informasi di sekolah. Kebutuhan siswa akan suatu informasi membuat penyampaian layanan informasi bermacam-macam sesuai informasi yang ingin diberikan untuk siswa di sekolah. Cara penyampaian yang menarik dan tepat bisa membuat informasi yang diberikan akan dapat diterima siswa dengan mudah sehingga informasi yang didapat siswa lebih bermanfaat. Metode layanan informasi di sekolah adalah a) Ceramah b) Diskusi c) Karyawisata d) Buku panduan e) Konferensi Kasus (Prayitno dan Amti, 2004:269-271). Berikut adalah perincian dari metode layanan informasi di sekolah:

a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dilakukan

hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen Tenaga Kerja, Badan-badan usaha dan lain-lain.

b. Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun konselor atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh parasiswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut. Selanjutnya, untuk menarik perhatian para peserta dapat ditampilkan berbagai contoh dan peragaan lainnya.

c. Karyawisata

Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam

persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi. Kegiatan karyawisata dapat dilakukan di berbagai lapangan. Untuk itu, perlu dibuat variasi objek-objek yang akan dikunjungi dari waktu ke waktu. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan siswa-siswa mempunyai kesempatan mengenal banyak objek yang berbeda. Kunjungan yang bervariasi itu merupakan salah satu cara untuk memperluas minat dan mengembangkan sikap-sikap yang konstruktif.

d. Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat "buku karier" yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

e. Konferensi Karier

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan di atas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut "konferensi jabatan". Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para

siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyampaian suatu informasi haruslah menarik disesuaikan dengan informasi yang ingin disampaikan. Supaya informasi mudah diterima oleh siswa konselor juga harus kreatif dalam setiap menyampaikan informasi. Di dalam penelitian ini hanya akan menggunakan metode ceramah dan diskusi ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan yaitu gaya belajar. Sehingga metode ceramah dan diskusi dirasa sesuai serta pada saat pemberian layanan informasi yang hanya akan dilakukan di dalam kelas saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan layanan informasi adalah kegiatan pemberian layanan yang dilakukan pembimbing melalui berbagai cara penyampaian terhadap siswanya, dimaksudnya agar siswanya mengetahui serta memahami tentang segala informasi yang disampaikan untuk memudahkan siswa di dalam memutuskan karir yang akan dicapai kedepannya.

C. Pengaruh Layanan Informasi Karir Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja

Ketidak tahuan siswa terhadap apa yang disebut dunia kerja membuat dirinya merasa bingung akan masa depannya. Dalam memasuki dunia kerja tidak hanya ijazah sekolah yang dibutuhkan, tetapi juga kesiapan kerja yang matang, tanpa kesiapan kerja yang memadai, siswa akan merasa kebingungan ketika memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja yang rendah pada siswa merupakan masalah yang harus diperhatikan karena akan berdampak pada kelangsungan hidup maupun dalam pencapaian keinginan yang ada dalam dirinya. Penyebab dari kesiapan kerja yang rendah membuat minimnya motivasi untuk meningkatkan kesiapan kerja terhadap diri siswa, dikarenakan faktor dari dalam diri individu maupun pengaruh dari lingkungan.

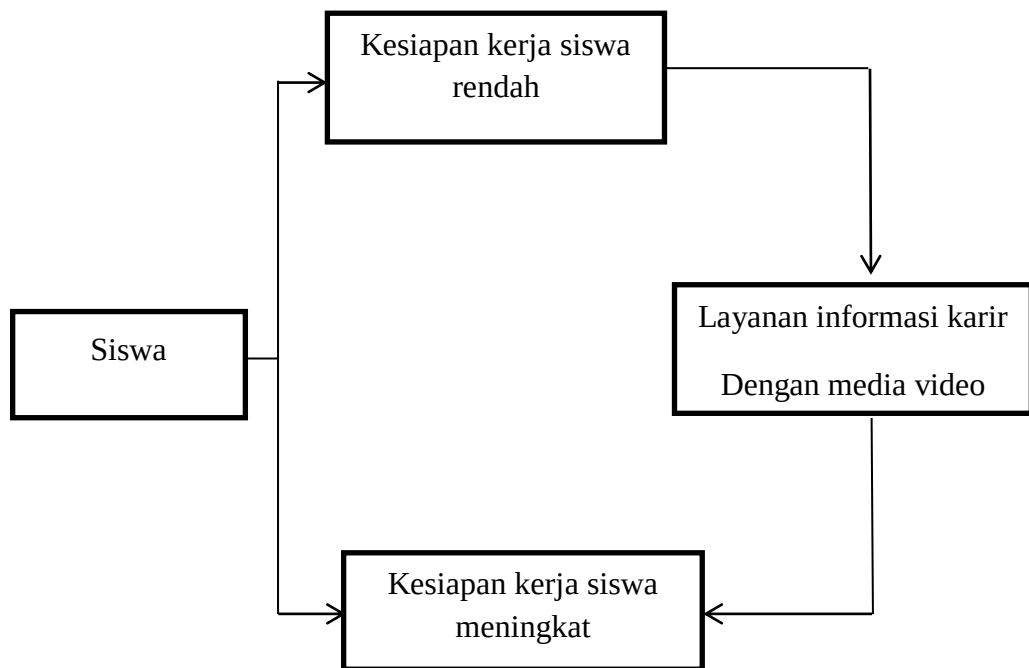
Winkel (2005:318) mengemukakan pandangannya bahwa : informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (information use), untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan,tindakan dan bentuk penyesuaian diri (exploratory use), untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (assurance use),untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (evaluative use), untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realities dan kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (readjustive use) dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (synthesis use).

Masih banyak siswa yang belum mengetahui akan gambaran dunia kerja serta masih rendah dalam kesiapan kerja. Untuk itu diperlukan upaya agar kesiapan kerja siswa meningkat, yaitu dapat dilakukan dengan cara memberikan layanan informasi karir, dimana siswa akan diberikan pengertian dan pemahaman tentang kesiapan kerja. Layanan informasi karir belum

cukup bagi siswa untuk mengetahui tentang dunia kerja sehingga siswa diberi gambaran yang lebih detail yaitu dengan media video, dimana siswa akan mampu melihat secara nyata, memahami dan mampu mengambil keputusan untuk masa depannya dari video yang ditampilkan, tentunya video tersebut berisikan tentang gambaran dunia kerja, syarat-syarat menjadi pekerja yang baik, dsb. Sehingga siswa akan paham dan tumbuh motivasi untuk mempersiapkan dirinya agar tidak lagi merasa cemas untuk menghadapi kesiapannya masa depannya setelah lulus sekolah. Dilakukannya layanan tersebut maka pengetahuan tentang dunia kerja pada siswa akan meningkat dan siswa tidak akan bingung lagi dalam menentukan karirnya.

D. Kerangka Bepikir

Kematangan dalam kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Yudya Karya Magelang masih rendah. Untuk itu diperlukan upaya untuk mengatasi hal tersebut, maka dengan melakukan layanan informasi melalui media video secara konstan, akan meningkatkan kematangan fisik, psikologis, mental dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan, serta perubahan pola pikir siswa akan terbuka dalam mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja. Agar lebih jelas kerangka berfikir dapat digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 1

Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah layanan informasi karir melalui media video dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Yudya Karya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian memiliki peranan sangat penting dalam penelitian. Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis dalam mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Metode penelitian ini menempuh beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan informasi karir..

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah konsep yang menjelaskan tentang tindakan yang ingin dicapai dan dapat diamati. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesiapan kerja yang dibahas dalam penelitian ini adalah gambaran tentang suasana yang baru setelah lulus sekolah, dimana melibatkan jasmani dan rohani siswa, serta kemampuan baik bakat atau minat siswa yang dimiliki untuk melakukan sebuah kegiatan yaitu bekerja, sebagai bentuk dari proses masa perkembangan untuk kelangsungan hidupnya.

2. Layanan informasi karir yang dibahas dalam penelitian ini mengacu pada memberikan pengenalan, pemahaman dan informasi tentang gambaran karir selanjutnya serta mengembangkan kemampuan dalam diri siswa yang dimiliki agar siswa tersebut pengetahuan dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja meningkat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu individu yang menjadi sasaran penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian meliputi:

1. Populasi

Sugiyono (2010: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah 60 siswa kelas XI SMK Yudya Karya Kota Magelang yang memiliki kesiapan kerja yang rendah.

2. Sampel

Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa anggota populasi dengan interaksi sosial sedang sampel berjumlah 30 siswa.

3. Sampling

Sugiyono (2010: 119) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk digunakan dalam penelitian. Penentuan

sampling menggunakan teknik *random* yaitu merupakan system pengambilan sample secara acak dengan menggunakan undian. Pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu siswa yang mempunyai kesiapan kerja yang rendah.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014:142). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket dengan jawaban pendek. Angket ini dengan menggunakan skala likert dengan 4 jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 1
Penilaian Angket

Jawaban	Item Positif	Item Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Angket penelitian ini dikembangkan dalam kisi-kisi yang memuat tentang kesiapan kerja. Sebelum angket diujikan *pre-tes* dan *post-tes* maka terlebih diuji dahulu validitas dan reabilitas dengan menggunakan *try-out*.

Kisi-kisi angket dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Kesiapan Kerja siswa

variabel	aspek	indikator	Item		jml	
			positif	negatif		
Kesiapan Kerja	Sikap Kritis	Memiliki inisiatif	3	4	6	
		Mencari informasi	8	7,10,11	6	
		Bertanggung jawab	13,17	14,16,	6	
	Bekerja sama dengan orang lain	Menjalin hubungan baik dengan rekan kerja	19,26	20,24,	8	
			Saling membantu antar rekan kerja	28,32,27	30,33,35	8
			Menciptakan suasana kondusif	38	,40,36	6
		Adaptasi dengan lingkungan	Menyesuaikan tempat kerja	41,42	,45	6
				Kondisi fisik	49	48,50,
		Kemampuan fisik	Ketrampilan	54,55,58	53,56,57	6
			Minat	65	64,62	7
			Jumlah	65		

Sebelum angket digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu peneliti melakukan *try-out* angket. Pelaksanaan *try-out* angket peningkatan kesiapan kerja siswa dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. *Try-out* angket dilakukan dengan menggunakan *try-out* terpakai, maksudnya ialah data yang diperoleh *try-out* digunakan untuk mencari validitas dan reabilitas instrumen yang sekaligus digunakan untuk *pre-test* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Try-out* dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017, siswa yang hadir pada try out berjumlah 30 siswa terdiri dari kelas XI MC . Angket yang digunakan berisi 65 butir item pernyataan, kemudian hasil dari *try-out* diuji validitas dan reabilitasnya. Berikut penjelasan:

1. Uji validitas instrumen

Data analisis uji item pernyataan menggunakan bantuan SPSS 17.0 for windows. Jumlah item pada angket ialah 83 item pernyataan dengan N jumlah 30 (jumlah sampel *try-out*). Kriteria yang dinyatakan valid yaitu item dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan *try-out* angket peningkatan kesiapan kerja siswa terdapat 65 item pernyataan, diperoleh 38 item valid dan 27 item pernyataan gugur. Hasil uji validitas instrumen disajikan dalam lampiran.

Berikut merupakan kisi-kisi modul layanan informasi karir, adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 3
Kisi-Kisi Modul Layanan Informasi Karir

No	Tema	Tujuan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Mengenal potensi, bakat dan minat	a. Siswa mampu mengetahui potensi, bakat dan minat dirinya. b. Siswa mampu mengembangkan potensi, bakat dan minat dirinya. c. Siswa memiliki pengalaman untuk mengembangkan potensi bakat dan minat yang dapat meningkatkan kesiapan kerja.	Tahap 1: pembukaan Tahap 2: intruksi pelaksanaan Tahap 3: Penutup	80 menit
2	Persiapan memasuki dunia kerja	a. Siswa mampu mengetahui apa saja yang dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja. b. Siswa mampu mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. c. Siswa mampu menentukan kemana dia akan bekerja	Tahap 1: Apersepsi Tahap 2 : Eksplorasi Tahap 3: Elaborasi Tahap 4 : Konfirmasi Tahap 5 : Penutup	80 menit
3	Pentingnya kerja sama	a. Siswa mampu mengetahui pentingnya kerja sama. b. Siswa mampu menjalin hubungan baik dengan rekan kerja. c. Siswa mampu bekerja sama dengan rekan kerja di dalam lingkungan kerja	Tahap 1: Apersepsi Tahap 2 : Eksplorasi Tahap 3: Elaborasi Tahap 4 : Konfirmasi Tahap 5 : Penutup	80 menit

4	Jenis-jenis pekerjaan	a. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan. b. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. c. Siswa mampu mampu menentukan jenis pekerjaan apa yang dipilih.	Tahap 1: persiapan dan intruksi Tahap 2 : Tindakan dan diskusi Tahap 3: Evaluasi	60 menit
5	Cara membuat surat lamaran kerja.	a. Siswa mampu mengetahui pentingnya membuat surat lamaran kerja. b. Siswa mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat surat lamaran kerja. c. Siswa mampu membuat surat lamaran kerja	Tahap 1: Apersepsi Tahap 2 : Eksplorasi Tahap 3: Elaborasi Tahap 4 : Konfirmasi Tahap 5 : Penutup	80 menit
6	Sukses berkarir di dunia kerja	a. Siswa mampu mengetahui pentingnya sukses berkarir di dunia kerja b. Siswa mampu mencintai dan berprestasi di dunia kerja. c. Siswa mampu mencintai dan berprestasi di dunia kerja di dunia kerja.	Tahap 1: Apersepsi Tahap 2 : Eksplorasi Tahap 3: Elaborasi Tahap 4 : Konfirmasi Tahap 5 : Penutup	80 menit

Berdasarkan hasil *try-out* diperoleh daftar item angket yang valid dalam tabel dibawah ini

Tabel 4
Daftar item angket valid

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Kesiapan Kerja	Sikap Kritis	Memiliki inisiatif	3	4	6	
		Mencari informasi	8	7,10,11	6	
		Bertanggung jawab	13,17	14,16,	6	
	Bekerja sama dengan orang lain	Menjalin hubungan baik dengan rekan kerja	19,26	20,24,	8	
		Saling membantu antar rekan kerja	28,32,27	30,33,35	8	
		Menciptakan suasana kondusif	38	,40,36	6	
		Adaptasi dengan lingkungan	Menyesuaikan tempat kerja	41,42	,45	6
		Kemampuan fisik	Kondisi fisik	49	48,50,	6
			Ketrampilan	54,55,58	53,56,57	6
Minat	65		64,62	7		
Jumlah					38	

2. Reabilitas instrumen

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *alpha cronbach* dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel apabila dalam analisis item memperoleh nilai *alpha* lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan N 30 siswa. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,843. Karena hasil koefisien *alpha* lebih besar dari r_{tabel} ($0,843 > 0,266$), maka item dalam skala tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul penelitian dan pengajuan proposal kepada dosen pembimbing sekripsi bulan Agustus 2016.

- b. Pengajuan surat izin

Peneliti mengajukan surat izin penelitian di SMK Yudya Karya Kota Magelang pada bulan Mei 2017.

- c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan angket kesiapan kerja siswa.

- d. *Try-out* instrumen.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pelaksanaan *Pre-Test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan *pre-test*.

- 2) Peneliti membagi angket kepada sampel penelitian, kelompok kontrol dan eksperimen.
 - 3) Peneliti menganalisis hasil *pre-test*.
- b. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir dengan Media Video
- 1) Kontrak dengan siswa terkait kesepakatan waktu dan jadwal layanan informasi karir dengan media video .
 - 2) Menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan layanan informasi karir dengan media video.
 - 3) Melakukan pelatihan layanan informasi karir dengan media video.
 - 4) Evaluasi kegiatan.
- c. Pelaksanaan *pos-test*
- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan *po- test*.
 - 2) Peneliti membagikan angket *pos-test* kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menjadi sampel penelitian.

Peneliti menganalisis hasil *pos-test* dan memberikan hasil interpretasi pada analisis tersebut guna penentuan peningkatan kesiapan kerja siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir dengan media video. Untuk membandingkan dan mengetahui seberapa besar perubahan dan peningkatan bagi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

F. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan metode *pre-test post-test control group design* dengan satu perlakuan. Desain penelitian tersebut ada

kelompok kontrol sebagai pembanding, desain tersebut merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Dan perbedaan hasil tersebut dianggap sebagai efek perlakuan.

Tabel 5
pre-test post-test control group design satu macam perlakuan

Group	Pre-test	Perlakuan	Post-test
KE	Y1	X	Y2
KK	Y3	—	Y4

Keterangan:

KE : Simbol untuk kelompok eksperimen

KK : Simbut Kelompok Kontrol

Y1 dan Y3 : Pre-test

Y2 dan Y4 : Post-Test

X : Perlakuan

— : Tidak diberi perlakuan

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengukur kondisi awal subyek penelitian sebelum diberikan perlakuan kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan layanan informasi dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis *statistic parametric* atau menggunakan uji *Anova(analysis of verience)*. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* setelah dilakukan pelatihan . Teknik analisis ini dipilih dengan alasan sampel penelitian yang relatif kecil yaitu 30 siswa . Diharapkan dapat

diketahui apakah ada pengaruh layanan informasi karir melalui media video terhadap peningkatan kesiapan kerja bagi siswa.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi), jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak

H. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI di SMK Yudya Karya Kota Magelang pada semester II bulan Mei sampai Juni tahun ajaran 2016/2017.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian meliputi :

- 1) Mengadakan survey ke lapangan atau tempat penelitian, dalam hal ini adalah SMK Yudya Karya Kota Magelang.
- 2) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah Smk Yudya Karya Kota Magelang secara prosedural dengan melakukan koordinasi dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- 3) Persiapan instrument penelitian. Instrument tersebut yaitu instrument tentang kesiapan kerja.
- 4) Melakukan pengamatan kesiapan kerja pada siswa kelas XI SMK Yudya Karya Kota Magelang sebelum diberikan layanan informasi karir.
- 5) Melakukan pengamatan layanan informasi karir kepada siswa kelas XI SMK Yudya Karya Kota Magelang yang berjumlah 30 siswa.

b. Pelaksanaan Pre Test

Pre test dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2017 dengan menyebar angket kesiapan kerja siswa kepada responden yang berjumlah 60 siswa. Responden terdiri dari siswa kelas XI. Hasil *pre test* dapat dilihat

pada lampiran, kemudian hasil *pre test* dianalisis dan diperoleh 30 siswa sebagai sampel penelitian yaitu siswa yang memiliki kesiapan kerja yang sedang. Dalam menganalisis hasil *pre test* salah satunya menyusun kategori skor angket kesiapan kerja siswa sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Skor Angket Kesiapan Kerja Siswa

Fekuensi	Kategori	Jumlah	Prosentase
134 $\geq$	Tinggi	9	30%
102 - 133	Sedang	20	66,6%
70 - 101	Rendah	1	3,4%
38 - 69	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan kategori maka sampel pada penelitian ini ialah subyek yang mempunyai kesiapan kerja yang kurang diperoleh 9 siswa kategori tinggi, 20 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori rendah. Sehingga sampel berjumlah 30 siswa, dari 60 siswa kemudian dibagi menjadi 2 kelompok kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 7
Daftar Sampel Penelitian

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Nama	Kelas	Sekor <i>Pre test</i>	Nama	Kelas	Sekor <i>Pre test</i>
Adt	XI MC	94	Fhr	XI MB	133
Aff	XI MC	91	Fy	XI MB	113
Akb	XI MC	115	By	XI MB	91
And	XI MC	96	Tgh	XI MB	91
Adr	XI MC	118	Bgs	XI MB	96
Ang	XI MC	117	Ald	XI MB	95
Arf	XI MC	94	Anr	XI MB	109
Dn	XI MC	85	Ptr	XI MB	94
Dyt	XI MC	89	Alw	XI MB	96
Dw	XI MC	116	Dw	XI MB	95

Eg	XI MC	115	Tr	XI MB	128
Fj	XI MC	121	Ibn	XI MB	90
Frd	XI MC	134	Slmt	XI MB	107
Frdn	XI MC	119	Rzl	XI MB	108
Hfd	XI MC	119	Frmn	XI MB	92
Kvn	XI MC	122	Sgt	XI MB	114
Lqm	XI MC	122	Wd	XI MB	113
Mth	XI MC	121	Ap	XI MB	95
M.if	XI MC	138	Bd	XI MB	93
M.bl	XI MC	119	Dny	XI MB	111
M. Fh	XI MC	118	Ikh	XI MB	109
Ilh	XI MC	118	Rsk	XI MB	94
Irf	XI MC	89	Jal	XI MB	85
Rs	XI MC	93	Cho	XI MB	110
Nk	XI MC	95	Frdy	XI MB	81
Rk	XI MC	92	Angg	XI MB	93
Rr	XI MC	131	Rno	XI MB	98
Sls	XI MC	117	Sd	XI MB	85
Sdiq	XI MC	94	Ysf	XI MB	83
Yuln	XI MC	119	Ad	XI MB	96

c. Pelaksanaan Layanan Informasi Karir

Peneliti dalam melakukan pelatihan hanya di berikan kepada kelompok eksperimen, jadwal layananinformasi disepakati oleh anggota kelompok eksperimen dan guru BK. Kegiatan layanan informasi dilakukan selama 6 pertemuan pada tanggal 9, 10, 12, 19, 22, 23 Mei 2017, jadwal ada dalam lampiran.

d. Pelaksanaan *Pos Test*

Penelitian melakukan *pos tes* sebagai ahir penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2017 pada semua sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *pos test* dilakuan dengan menyebar angket kesiapan kerja siswa yang sama dengan angket *pre test*sebelumnya. Dibawah ini hasil *pos tes* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

Tabel 8
Hasil *Pos test*

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Nama	Kelas	Skor <i>Pre test</i>	Nama	Kelas	Skor <i>Pre test</i>
Adt	XI MC	129	Fhr	XI MB	132
Aff	XI MC	126	Fy	XI MB	107
Akb	XI MC	138	By	XI MB	107
And	XI MC	131	Tgh	XI MB	99
Adr	XI MC	136	Bgs	XI MB	113
Ang	XI MC	133	Ald	XI MB	110
Arf	XI MC	127	Anr	XI MB	96
Dn	XI MC	133	Ptr	XI MB	105
Dyt	XI MC	135	Alw	XI MB	117
Dw	XI MC	131	Dw	XI MB	106
Eg	XI MC	130	Tr	XI MB	133
Fj	XI MC	131	Ibn	XI MB	92
Frd	XI MC	143	Slmt	XI MB	102
Frdn	XI MC	135	Rzl	XI MB	88
Hfd	XI MC	134	Frmn	XI MB	97
Kvn	XI MC	135	Sgt	XI MB	95
Lqm	XI MC	131	Wd	XI MB	90
Mth	XI MC	133	Ap	XI MB	96
M.if	XI MC	135	Bd	XI MB	91
M.bl	XI MC	139	Dny	XI MB	109
M. Fh	XI MC	128	Ikh	XI MB	116
Ilh	XI MC	134	Rsk	XI MB	101
Irf	XI MC	134	Jal	XI MB	112
Rs	XI MC	132	Cho	XI MB	114
Nk	XI MC	133	Frdy	XI MB	96
Rk	XI MC	132	Angg	XI MB	95
Rr	XI MC	143	Rno	XI MB	109
Sls	XI MC	131	Sd	XI MB	94
Sdiq	XI MC	134	Ysf	XI MB	114
Yuln	XI MC	130	Ad	XI MB	113

Setelah data *pos test* diperoleh langkah berikutnya ialah melakukan analisis data *pos test* termasuk didalamnya yaitu uji hipotesisi dan menyusun hasil penelitian.

2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pengolahan data dari hasil jawaban responden dilakukan olah data menggunakan SPSS versi 17.0 for windows. Hasil dari olah data tersebut menghasilkan *statistic descriptive variabel* penelitian sebagai berikut :

Tabel 9
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Syek Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
Pretest Eksperimen	30	104	136	122,67	6,707
Post Test Eksperimen	30	114	149	131,40	8,700
Pre Test Kontrol	30	112	136	122,03	8,152
Post Test Kontrol	30	113	145	128,67	7,558
Total	120	104	149	126,19	8,663

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sampel penelitian 60 siswa, responden dibagi menjadi dua kelompok antara kelompok eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelompok kontrol dengan jumlah 30 siswa. Nilai minimum *pre test* kelompok kontrol 112 sedangkan nilai maksimumnya 136 dengan rata-rata 122,03 dan standar deviasinya 8,152. Nilai minimum *pos test* kelompok kontrol 113, nilai maksimumnya 145 dengan rata-rata 128,67 dan standar deviasinya 7,558. Jadi dapat diartikan bahwa, rata-rata sekor angket kesiapan kerja siswa kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan mengalami sedikit penurunan.

Nilai minimum *pre test* kelompok eksperimen 104 sedangkan nilai maksimumnya 136 dengan rata-rata 122,67 dan standar deviasinya 6,707. Nilai minimum *pos test* kelompok eksperimen 114, nilai

maksimumnya 149 dengan rata-rata 131,40 dan standar deviasinya 8,700. Artinya, bahwa setelah diberi perlakuan layanan informasi karir melalui media video nilai angket kesiapan kerja siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Jadi semakin banyak peningkatan jumlah skor angket kesiapan kerja siswa maka kesiapan kerja siswa semakin meningkat.

3. Pengujian Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan program komputer dengan menggunakan SPSS 17. For windows. dalam menentukan normalitas atau tidak distribusi skor dengan menggunakan uji kolmogorov simirnov. Asumsi yang digunakan apabila signifikasi (*asympt.sign*) > Alpha 5% maka dikatakan data distribusi normal, sebaliknya signifikasi (*asympt.sign*) < Alpha 5% maka dikatakan data distribusi tidak normal. Hasil data normalitas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

Subyek	Nilai	Sig.	Keterangan
<i>Pre Tes</i> Kontrol	0,131	0,198	Normal
<i>Pos Tes</i> Kontrol	0,150	0,082	Normal
<i>Pre Tes</i> Eksperimen	0,099	0,200	Normal
<i>Pos Tes</i> Eksperimen	0,138	0,151	Normal

Berdasarkan uji normalitas data pada tabel diatas bahwa signifikasi skor *pre test* maupun *pos test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah lebih dari 0,05. Dengan demikian data

penelitian ini memiliki data normal karena memiliki tingkat probabilitas (p valu) lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *statistic parametric one way anova*, model analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini menganalisis beberapa kelompok sampel dan resiko kesalahan paling kecil dibanding dengan analisis yang lain. Hipotesis dalam penelitian ini ialah:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata skor angket kesiapan kerja siswa antar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki varian yang sama.

H_a : Ada perbedaan antara rata-rata skor angket kesiapan kerja siswa antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen memiliki varian yang sama.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis ini menggunakan dua kriteria yaitu berdasarkan signifikansi dan berdasarkan nilai F . Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima namun jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak. namun jika F hitung $<F$ tabel maka H_0 diterima namun jika F hitung $>F$ tabel maka H_0 ditolak. Hasil analisis *anova* seperti :

Tabel 11
Hasil Uji Anova

	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1889.092	3	629.697	10.312	0.001
Within Groups	7083.500	116	61.065	-	-
Total	8972.592	119	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian ada perbedaan rata-rata skor angket kesiapan kerja siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai F hitung adalah 10,312 dan F tabel 0,266 dengan demikian nilai F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan rata-rata skor angket kesiapan kerja siswa antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

B. Pembahasan

Kesiapan kerja siswa adalah penilaian perilaku dilakukan oleh peserta didik yang disimulasikan di sekolah untuk mempersiapkan diri di tempat kerja dan merupakan bentuk dari seluruh kemampuan, kematangan dan ilmu yang didapat untuk mengetahui kualitas kerja seseorang.

Layanan informasi karir merupakan suatu bentuk layanan yang disampaikan berupa pengumuman yang bisa melewati guru di sekolahan yang berisikan informasi yang diberikan kepada siswa untuk merencanakan kelanjutan karirnya dengan mempertimbangkan keadaan diri dan lingkungan sehingga memperoleh pandangan yang lebih luas mengenai dunia kerjanya dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis dalam penelitian ini ialah statistik parametrik. Penggunaan analisis ini berdasarkan hasil uji normalitas, data yang menunjukkan bahwa sebaran data normal. Konsekuensi penggunaan analisis ini adalah data hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan karena sampel yang digunakan relatif kecil.

Hasil dari analisis *one way anova* membuktikan bahwa layanan informasi karir dengan media video dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Dengan dibuktikan perbedaan peningkatan skor *post test* yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peningkatan skor *post test* kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan skor *post test* kelompok kontrol, selain itu nilai mean *post test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol berbeda. Nilai mean kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Informasi karir dikemukakan oleh Hartono (2010:112) sebagai berikut : informasi karir adalah berbagai keterangan, fakta dan ide mengenai karir yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya. Berbagai informasi karir mencakup informasi tentang kesuksesan kerja seseorang dalam berbagai bidang, macam-macam kerja, kondisi aktivitas kerja (aktivitas kerja yang memberikan pelayanan kepada manusia, aktivitas kerja yang menggunakan peralatan atau teknologi, dan aktivitas kerja yang berada di ruang terbuka), kompensasi kerja seperti gaji, jaminan kesehatan dan hari tua atau pensiun, syarat pekerjaan yaitu kompetensi yang dimiliki, jenjang pendidikan, pengalaman kerja dan informasi berbagai perguruan tinggi yang terkait dengan jenis pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Richma Hidayati pada tahun 2015 layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa yang menghadapi suatu kesulitan sering membutuhkan informasi tentang lingkungannya. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu

dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil suatu keputusan.

Bukti dari layanan informasi karir dengan media video dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa yaitu adanya perbedaan aspek dan indikator kesiapan kerja siswa sebelum diberikan layanan dengan setelah diberikan layanan, sebagai contoh siswa yang semula belum mengetahui bakat, minat dan potensi yang ada dalam dirinya, setelah diberikan layanan informasi karir dapat mengetahui bakat, minat dan potensi di dalam dirinya. Siswa yang dulunya sering tidak merespon tentang informasi dunia kerja setelah diberikan layanan dapat merespon dengan baik karena sadar bahwa itu sangat penting, siswa yang belum bisa menentukan tujuan setelah lulus sekolah mau melanjutkan kemana setelah diberikan layanan sudah bisa menentukan tujuan kedepannya. Siswa yang belum tahu bagaimana membuat surat lamaran kerja, setelah diberikan layanan siswa mampu membuat sendiri surat lamaran kerja. Siswa yang belum mengetahui tentang macam-macam pekerjaan bagi lulusan SMK, setelah diberikan layanan siswa mampu menentukan pekerjaan apa yang dia pilih sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa layanan informasi karir dengan media video dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa kemungkinan juga dipengaruhi oleh hal-hal lain yang diluar layanan. Peningkatan yang terjadi dirasa sudah maksimal karena selama layanan dilakukan berjalan dengan baik, lancar sesuai harapan dan perencanaan, para siswa pun selama mengikuti layanan menunjukkan semangat antusias sehingga tujuan pelaksanaan pelatihan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil diatas membuktikan bahwa layanan informasi karir melalui media video pada siswa kelas XI MC di SMK Yudya Karya Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017 dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan seperti keterbatasan jadwal dan waktu pelaksanaan pelatihan, dikarenakan beberapa hal seperti jadwal yang hanya satu minggu sekali dan minimnya waktu pelaksanaan yang hanya sebentar dan tidak mencukupi untuk melakukan pelatihan sesuai waktu yang ditentukan peneliti, Sehingga menggunakan waktu diluar jam pelajaran seperti jam pulang sekolah. Dalam pelaksanaan diluar jam sekolah seringkali siswa sudah lelah dan tidak bersemangat karena sebelumnya sudah mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini dapat dijadikan pertimbangan peneliti selanjutnya untuk memberikan metode maupun cara untuk meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pelatihan.

Proses penelitian juga mengalami kendala seperti dalam menyusun jadwal, mengkondisikan siswa dan menyamakan jadwal masing-masing siswa yang mengikuti pelatihan agar bisa mengikuti pelatihan secara bersamaan,

tetapi hal tersebut tidak menjadi kendala, hambatan dan alasan yang berarti. Namun kendala dalam melakukan penelitian bisa teratasi dengan kesepakatan bersama dan cara yang dilakukan peneliti agar proses pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

a. Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja siswa adalah penilaian perilaku dilakukan oleh peserta didik yang disimulasikan di sekolah untuk mempersiapkan diri di tempat kerja dan merupakan bentuk dari seluruh kemampuan, kematangan dan ilmu yang didapat untuk mengetahui kualitas kerja seseorang.

b. Layanan Informasi Karir melalui Media Video

Layanan Informasi Karir merupakan suatu bentuk layanan yang disampaikan berupa pengumuman yang bisa melewati guru di sekolahan yang berisikan informasi yang diberikan kepada siswa melalui media video ataupun surat kabar untuk merencanakan kelanjutan karirnya dengan mempertimbangkan keadaan diri dan lingkungan sehingga memperoleh pandangan yang lebih luas mengenai dunia kerjanya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah layanan informasi karir melalui media video berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa pada siswa kelas XIMC SMK Yudya Karya Kota Magelang tahun ajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menangani siswa yang memiliki hambatan terkait dengan kesiapan kerja, maka guru pembimbing dapat menerapkan layanan informasi karir melalui media video sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang layanan informasi karir melalui media video untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan pelaksanaan pelatihan yang sebentar, dikarenakan beberapa hal seperti jadwal dan program sekolah. Sebaiknya dibutuhkan waktu yang lebih banyak melakukan penelitian. Serta dalam pembuatan modul maupun materi masih sederhana dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

Penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan layanan informasi karir melalui media video agar peneliti selanjutnya bisa berjalan lebih maksimal sesuai tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. N. 2015. Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 3 (1), 369-381.
- Yaningsih, A. F. 2005. Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Jurusan Akuntansi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Jatinom tahun Ajaran 2004/2005. *Skripsi: Pendidikan Akuntansi FISE UNY*.
- Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Z. 2013. Pengaruh Unit Produksi, Prakeren, dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja di SMK. *Jurnal*. Diunduh pada 12 November 2016
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Maghfirotul, Lathifah. 2011. Pengaruh Layanan Informasi Bimbingan Karir Terhadap Kemandirian Memilih Karir Siswa. *Jurnal*. Diunduh pada 12 Juni 2017
- Munadi, Y. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ganung Persada Press.
- Muri Yusuf. 2002. *Kiat Sukses Dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursalim, M. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Surabaya. Unesa University Press.
- Prayitno. 2004. *Layanan orientasi-L.I.* Universitas Negeri Padang. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Bimbingan Konseling.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Pool, L. D dan Sewell, P. 2007. The Key To Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability. *Journal pdf Education And Training*, Vol 49, No. 4, 2007.
- Retno. 2013. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja, Dan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Di Smk

- Panca Bhaktibanjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Richma Hidayati. 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Penelitian Universitas Muria Kudus*.
- Saputro, N. D., & Suseno, M. N. 2009. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa. *Psikohumanika*, 2 (1), 13-14.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2000. *Pengantar Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Tohirin, 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Winkel, WS. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, WS dan Hastuti, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- _____. 2006. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- _____. 2007. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling (Strata 1)
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) (Strata 1)
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) (Strata 1)
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No. 3231/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016)
 Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 325554

Nomor : 016/FKIP/II.3.AU/F/2017
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
 Yth. Kepala SMK Yudya Karya Magelang
 Di
Kota Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon (in bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Nur Hanif Styra Ady
 N P M : 12.0301.0009
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Karir melalui Media Video untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja
 Lokasi / Obyek : SMK Yudya Karya Magelang
 Waktu Pelaksanaan : 8 Mei 2017 – 8 Agustus 2017

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 28 April 2017
 Ditanda-tangani,

 Drs. A. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002



YAYASAN YUDYA DHARMA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YUDYA KARYA
 Jl. Akhmad Yani No. 320 Telp (0293) 564131 / Fax (0293) 564472 Magelang 56114
 email : smk_yk_mgl@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 207 / 103.30 / SMK-YK / 0 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Yudya Karya Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Magelang dengan data sebagai berikut :

Nama	: NUR HANIF STYA ADY
NPM	: 12.0301.0009
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Yudya Karya Magelang pada tanggal 8 Mei 2017 s.d 8 Juni 2017, dengan judul penelitian "Pengaruh Layanan Informasi Karir Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja".

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Magelang
 Pada tanggal : 8 Juni 2017

Kepala Sekolah

Drs. SUGINO, M.Eng



LAMPIRAN 2

Hasil *Try Out*

Angket Kesiapan Kerja Siswa

Hasil Angket *Try Out*
Angket Interaksi Sosial Siswa

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Adit	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3
2	Afif	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	Akbar	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
4	Andi	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
5	Andre	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
6	Angga	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3
7	Arfi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3
8	Dian	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
9	Diyanto	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
10	Dwi	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3
11	Ega	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	Fajar	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2
13	Farid	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
14	Ferdian	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3
15	Hafit	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
16	Kevin	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3
17	Luqman	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
18	Mifta	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	Muchan	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4
20	M.Abel	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
21	M. Fahr	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
22	Ilham	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
23	Irfan	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3
24	Risan	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
25	Niko	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3
26	Riko	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
27	Ruri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
28	Salsa	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
29	Shidiq	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
30	Yulian	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3
		104	90	104	93	110	94	92	97	105	101	107	97	101	95	99	104	97	100	102	93
	0,361	0,196	0,173	0,48	0,418	0,212	0,14	0,415	0,378	0,127	0,41	0,394	0,125	0,235	0,448	0,13	0,451	0,418	0,209	0,463	0,387
		GUGUR	GUGUR	VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	VALID	VALID	GUGUR	VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	VALID	GUGUR	VALID	VALID	GUGUR	VALID	VALID

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	4	3	3	4
4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2
4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
102	93	98	104	95	102	94	101	102	96	93	95	95	102	96	96	100	95	93	96	95	102
0,463	0,387	0,056	0,181	-0,1	0,389	-0,01	0,39	0,538	0,41	-0,27	0,418	0,134	0,583	0,362	0,132	0,377	0,461	-0,11	0,367	0,37	0,376
VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	GUGUR	VALID	GUGUR	VALID	VALID	VALID	GUGUR	VALID	GUGUR	VALID	VALID	GUGUR	VALID	VALID	GUGUR	VALID	VALID	VALID

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	Jumlah
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	199
3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	198
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	235
3	3	4	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	200
4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	229
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	207
3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	199
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	228
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	225
4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	216
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	199
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	204
3	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	226
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	209
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	224
1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	207
4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	216
4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	207
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	227
3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	211
3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	200
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	206
3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	2	2	200
3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	212
4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	202
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	217
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	240
3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	206
4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	217
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	202
102	103	92	93	93	99	99	108	87	97	107	96	101	96	98	106	89	95	89	90	93	102	98	99	101	6368
0,427	0,469	0,082	0,027	0,422	0,142	0,007	0,381	0,412	0,562	0,26	0,289	0,457	0,533	0,538	0,459	0,445	0,438	0,079	0,098	0,114	0,41	0,132	0,478	0,548	
VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	VALID	GUGUR	GUGUR	VALID	VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	GUGUR	GUGUR	GUGUR	VALID	GUGUR	VALID	VALID	

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen

Correlation

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_1	3.47	.571	30
Item_2	3.00	.643	30
Item_3	3.43	.504	30
Item_4	3.10	.548	30
Item_5	3.67	.547	30
Item_6	3.13	.629	30
Item_7	3.07	.740	30
Item_8	3.27	.640	30
Item_9	3.50	.630	30
Item_10	3.27	.640	30
Item_11	3.57	.504	30
Item_12	3.23	.504	30
Item_13	3.57	.568	30
Item_14	3.17	.648	30
Item_15	3.30	.651	30
Item_16	3.47	.571	30
Item_17	3.40	.563	30
Item_18	3.33	.606	30
Item_19	3.40	.498	30
Item_20	3.10	.481	30
Item_21	3.27	.450	30
Item_22	3.47	.571	30
Item_23	3.17	.592	30
Item_24	3.43	.728	30
Item_25	3.13	.681	30
Item_26	3.37	.615	30
Item_27	3.40	.498	30
Item_28	3.20	.664	30
Item_29	3.10	.548	30
Item_30	3.17	.531	30
Item_31	3.17	.461	30
Item_32	3.40	.498	30
Item_33	3.20	.484	30
Item_34	3.20	.484	30
Item_35	3.33	.661	30
Item_36	3.17	.648	30
Item_37	3.10	.548	30
Item_38	3.17	.648	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_39	3.13	.507	30
Item_40	3.40	.675	30
Item_41	3.40	.675	30
Item_42	3.43	.679	30
Item_43	3.07	.640	30
Item_44	3.10	.548	30
Item_45	3.10	.759	30
Item_46	3.30	.596	30
Item_47	3.30	.702	30
Item_48	3.60	.563	30
Item_49	2.90	.845	30
Item_50	3.23	.728	30
Item_51	3.57	.817	30
Item_52	3.20	.961	30
Item_53	3.37	.556	30
Item_54	3.20	.484	30
Item_55	3.27	.583	30
Item_56	3.53	.571	30
Item_57	2.97	1.066	30
Item_58	3.17	.461	30
Item_59	2.97	.765	30
Item_60	3.00	.643	30
Item_61	3.10	.481	30
Item_62	3.40	.563	30
Item_63	3.27	.583	30
Item_64	3.30	.750	30
Item_65	3.37	.615	30

VALIDITAS

NO ITEM	R TABEL	R HITUNG	KET
1	0,361	0,176	GUGUR
2	0,361	0,165	GUGUR
3	0,361	0,584	VALID
4	0,361	0,420	VALID
5	0,361	0,204	GUGUR
6	0,361	0,146	GUGUR
7	0,361	0,377	VALID
8	0,361	0,432	VALID
9	0,361	0,108	GUGUR
10	0,361	0,397	VALID
11	0,361	0,390	VALID
12	0,361	0,174	GUGUR
13	0,361	0,621	VALID
14	0,361	0,480	VALID
15	0,361	0,143	GUGUR
16	0,361	0,449	VALID
17	0,361	0,381	VALID
18	0,361	0,244	GUGUR
19	0,361	0,442	VALID
20	0,361	0,380	VALID
21	0,361	0,049	GUGUR
22	0,361	0,176	GUGUR
23	0,361	-0,115	GUGUR
24	0,361	0,381	VALID
25	0,361	-0,004	GUGUR
26	0,361	0,392	VALID
27	0,361	0,538	VALID
28	0,361	0,374	VALID
29	0,361	-0,267	GUGUR
30	0,361	0,413	VALID
31	0,361	0,136	GUGUR
32	0,361	0,571	VALID
33	0,361	0,438	VALID
34	0,361	0,155	GUGUR
35	0,361	0,371	VALID
36	0,361	0,454	VALID
37	0,361	-0,119	GUGUR

NO ITEM	R TABEL	R HITUNG	KET
38	0,361	0,433	VALID
39	0,361	0,319	VALID
40	0,361	0,397	VALID
41	0,361	0,418	VALID
42	0,361	0,446	VALID
43	0,361	0,087	GUGUR
44	0,361	0,017	GUGUR
45	0,361	0,425	VALID
46	0,361	0,133	GUGUR
47	0,361	-0,005	GUGUR
48	0,361	0,401	VALID
49	0,361	0,411	VALID
50	0,361	0,566	VALID
51	0,361	0,264	GUGUR
52	0,361	0,296	GUGUR
53	0,361	0,475	VALID
54	0,361	0,536	VALID
55	0,361	0,532	VALID
56	0,361	0,454	VALID
57	0,361	0,417	VALID
59	0,361	0,089	GUGUR
60	0,361	0,108	GUGUR
58	0,361	0,427	VALID
61	0,361	0,124	GUGUR
62	0,361	0,416	VALID
63	0,361	0,129	GUGUR
64	0,361	0,478	VALID
65	0,361	0,556	VALID

REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.843	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	209.03	146.102	.127	.	.843
Item_2	209.50	146.121	.106	.	.843
Item_3	209.07	141.306	.553	.	.836
Item_4	209.40	142.800	.389	.	.838
Item_5	208.83	148.351	-.035	.	.845
Item_6	209.37	147.895	-.007	.	.845
Item_7	209.43	142.461	.293	.	.840
Item_8	209.23	142.047	.376	.	.838
Item_9	209.00	146.621	.077	.	.844
Item_10	209.23	142.530	.344	.	.839
Item_11	208.93	143.582	.360	.	.839
Item_12	209.27	146.271	.137	.	.842
Item_13	208.93	139.651	.612	.	.835
Item_14	209.33	140.920	.445	.	.837
Item_15	209.20	146.234	.097	.	.843
Item_16	209.03	142.309	.407	.	.838
Item_17	209.10	143.059	.357	.	.839
Item_18	209.17	145.247	.176	.	.842
Item_19	209.10	142.990	.416	.	.838
Item_20	209.40	144.041	.340	.	.839
Item_21	209.23	147.978	.001	.	.844
Item_22	209.03	146.447	.102	.	.843
Item_23	209.33	150.023	-.151	.	.847
Item_24	209.07	142.064	.322	.	.839
Item_25	209.37	149.206	-.089	.	.847
Item_26	209.13	142.602	.355	.	.839
Item_27	209.10	142.093	.492	.	.837
Item_28	209.30	142.010	.362	.	.838
Item_29	209.40	152.248	-.322	.	.849

Item_30	209.33	143.540	.343	.	.839
Item_31	209.33	147.057	.082	.	.843
Item_32	209.10	141.472	.546	.	.836
Item_33	209.30	143.321	.400	.	.839
Item_34	209.30	146.631	.113	.	.843
Item_35	209.17	142.764	.316	.	.839
Item_36	209.33	141.471	.409	.	.838
Item_37	209.40	149.972	-.155	.	.847
Item_38	209.33	141.885	.381	.	.838
Item_39	209.37	144.516	.280	.	.840
Item_40	209.10	141.679	.377	.	.838
Item_41	209.10	141.197	.408	.	.838
Item_42	209.07	141.306	.398	.	.838
Item_43	209.43	147.220	.036	.	.844
Item_44	209.40	148.110	-.017	.	.845
Item_45	209.40	140.455	.398	.	.837
Item_46	209.20	146.441	.097	.	.843
Item_47	209.20	148.510	-.048	.	.847
Item_48	208.90	142.990	.362	.	.839
Item_49	209.60	140.455	.351	.	.838
Item_50	209.27	138.685	.523	.	.835
Item_51	208.93	143.720	.194	.	.842
Item_52	209.30	142.286	.217	.	.842
Item_53	209.13	142.051	.440	.	.838
Item_54	209.30	142.010	.515	.	.837
Item_55	209.23	141.220	.478	.	.837
Item_56	208.97	142.033	.428	.	.838
Item_57	209.53	138.395	.345	.	.839
Item_58	209.33	143.402	.414	.	.839
Item_59	209.53	147.292	.017	.	.846
Item_60	209.50	147.017	.049	.	.844
Item_61	209.40	146.869	.094	.	.843
Item_62	209.10	142.645	.389	.	.838

Item_63	209.23	146.944	.064	.	.844
Item_64	209.20	140.234	.416	.	.837
Item_65	209.13	140.189	.523	.	.836

DISKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTestKontrol	30	104	138	122.67	6.707
PostTestKontrol	30	114	149	131.40	8.700
PreTestEksperiment	30	112	136	122.03	8.152
PostTestEksperiment	30	113	145	128.67	7.558
Valid N (listwise)	30				

NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Pretest Eksperiment	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	Post Test Eksperiment	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	Pre Test Kontrol	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	Post Test Kontrol	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives						
Kelompok			Statistic	Std. Error		
Nilai	Pretest Eksperiment	Mean	122.67	1.225		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 120.16 Upper Bound 125.17			
		5% Trimmed Mean	122.76			
		Median	122.00			
		Variance	44.989			
		Std. Deviation	6.707			
		Minimum	104			
		Maximum	138			
		Range	34			
		Interquartile Range	8			
		Skewness	-.179	.427		
		Kurtosis	1.366	.833		
	Post Test Eksperiment	Mean	131.40	1.588		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 128.15 Upper Bound 134.65			
		5% Trimmed Mean	131.33			
		Median	132.00			
		Variance	75.697			
		Std. Deviation	8.700			
		Minimum	114			
		Maximum	149			
		Range	35			
		Interquartile Range	14			
		Skewness	.117	.427		
		Kurtosis	-.558	.833		
	Pre Test Kontrol	Mean	122.03	1.488		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 118.99 Upper Bound 125.08			
		5% Trimmed Mean	121.85			
		Median	121.00			
		Variance	66.447			
		Std. Deviation	8.152			

Post Test Kontrol	Minimum	11
	Maximum	13
	Range	2
	Interquartile Range	1
	Skewness	.34
	Kurtosis	-1.35
	Mean	128.6
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 125.8
		Upper Bound 131.4
	5% Trimmed Mean	128.6
	Median	129.0
	Variance	57.12
	Std. Deviation	7.55
	Minimum	11
	Maximum	14
	Range	3
	Interquartile Range	1
	Skewness	.16
	Kurtosis	.02

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest Eksperiment	.099	30	.200 [*]	.975	30	.681
	Post Test Eksperiment	.094	30	.200 [*]	.975	30	.686
	Pre Test Kontrol	.156	30	.061	.890	30	.005
	Post Test Kontrol	.120	30	.200 [*]	.978	30	.779

ANOVA

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1889.092	3	629.697	10.312	.000
Within Groups	7083.500	116	61.065		
Total	8972.592	119			

Multiple Comparisons

Dependent Variable:Nilai

			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% C.I. Lower Bound Upper Bound
(I) Kelompok	(J) Kelompok					
Tukey HSD	Pretest Eksperiment	Post Test Eksperiment	-8.733 [*]	2.018	.000	
		Pre Test Kontrol	.633	2.018	.989	
		Post Test Kontrol	-6.000 [*]	2.018	.019	
	Post Test Eksperiment	Pretest Eksperiment	8.733 [*]	2.018	.000	
		Pre Test Kontrol	9.367 [*]	2.018	.000	
		Post Test Kontrol	2.733	2.018	.530	
	Pre Test Kontrol	Pretest Eksperiment	-.633	2.018	.989	
		Post Test Eksperiment	-9.367 [*]	2.018	.000	
		Post Test Kontrol	-6.633 [*]	2.018	.007	
	Post Test Kontrol	Pretest Eksperiment	6.000 [*]	2.018	.019	
		Post Test Eksperiment	-2.733	2.018	.530	
		Pre Test Kontrol	6.633 [*]	2.018	.007	
LSD	Pretest Eksperiment	Post Test Eksperiment	-8.733 [*]	2.018	.000	
		Pre Test Kontrol	.633	2.018	.754	
		Post Test Kontrol	-6.000 [*]	2.018	.004	
	Post Test Eksperiment	Pretest Eksperiment	8.733 [*]	2.018	.000	
		Pre Test Kontrol	9.367 [*]	2.018	.000	
		Post Test Kontrol	2.733	2.018	.178	
	Pre Test Kontrol	Pretest Eksperiment	-.633	2.018	.754	
		Post Test Eksperiment	-9.367 [*]	2.018	.000	
		Post Test Kontrol	-6.633 [*]	2.018	.001	
	Post Test Kontrol	Pretest Eksperiment	6.000 [*]	2.018	.004	
		Post Test Eksperiment	-2.733	2.018	.178	
		Pre Test Kontrol	6.633 [*]	2.018	.001	
Bonferroni	Pretest Eksperiment	Post Test Eksperiment	-8.733 [*]	2.018	.000	
		Pre Test Kontrol	.633	2.018	1.000	

	Post Test Kontrol	-6.000 [*]	2.018
Post Test Eksperiment	Pretest Eksperiment	8.733 [*]	2.018
	Pre Test Kontrol	9.367 [*]	2.018
	Post Test Kontrol	2.733	2.018
Pre Test Kontrol	Pretest Eksperiment	-.633	2.018
	Post Test Eksperiment	-9.367 [*]	2.018
	Post Test Kontrol	-6.633 [*]	2.018
Post Test Kontrol	Pretest Eksperiment	6.000 [*]	2.018
	Post Test Eksperiment	-2.733	2.018
	Pre Test Kontrol	6.633 [*]	2.018
Games-Howell Pretest Eksperiment	Post Test Eksperiment	-8.733 [*]	2.006
	Pre Test Kontrol	.633	1.927
	Post Test Kontrol	-6.000 [*]	1.845
	Post Test Eksperiment	8.733 [*]	2.006
	Pre Test Kontrol	9.367 [*]	2.177
	Post Test Kontrol	2.733	2.104
	Pre Test Kontrol	-.633	1.927
	Post Test Eksperiment	-9.367 [*]	2.177
	Post Test Kontrol	-6.633 [*]	2.030
	Post Test Kontrol	6.000 [*]	1.845
	Post Test Eksperiment	-2.733	2.104
	Pre Test Kontrol	6.633 [*]	2.030

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Nilai

		N	Subset for alpha = 0.05	
			1	2
Tukey HSD ^a	Pre Test Kontrol	30	122.03	
	Pretest Eksperiment	30	122.67	
	Post Test Kontrol	30		128.67
	Post Test Eksperiment	30		131.40
	Sig.		.989	.530
Tukey B ^a	Pre Test Kontrol	30	122.03	
	Pretest Eksperiment	30	122.67	
	Post Test Kontrol	30		128.67
	Post Test Eksperiment	30		131.40

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

LAMPIRAN 4

Angket Kesiapan Kerja Siswa

ANGKET KESIAPAN KERJA SISWA

A. Pengantar

Angket ini tidak berisi hal-hal yang membenarkan atau menyalahkan suatu perilaku. Angket ini tidak akan menilai benar atau salah atas jawaban Anda dan tidak mempengaruhi penilaian prestasi belajar Anda.

B. Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama dan teliti, urut dari nomor satu sampai dengan akhir.
2. Setiap pernyataan dalam angket dilengkapi empat pilihan jawaban : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).
3. Jawablah dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan diri Anda.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah lulus SMK saya yakin mendapat pekerjaan	✓			

Apabila Anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda silang (X) pada jawaban pertama, kemudian beri tanda centang pada jawaban kedua Anda dengan cara:

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Setelah lulus SMK saya yakin mendapat pekerjaan		✓ X	✓	

C. Identitas Pribadi

- | | |
|----------|---------|
| 1. Nama | : |
| 2. Absen | : |
| 3. Kelas | : |

D. Item Angket

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh akan memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan				
2	Ketika guru menyampaikan cara mengembangkan ketrampilan yang dimiliki siswa, saya acuh				
3	Saya jarang membaca berita dan informasi tentang dunia kerja karena itu membosankan				
4	Saya membaca surat kabar tentang informasi dunia kerja yang sesuai dengan jurusan saya				
5	Ketika guru memberikan informasi tentang dunia kerja, saya bersikap acuh				
6	Menurut saya, mencari informasi tentang dunia kerja tidaklah penting				
7	Saya siap bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan				
8	Saya mengerjakan pekerjaan dengan sendirian				
9	Menurut saya, mengerjakan pekerjaan dengan maksimal tidaklah penting				
10	Dalam mengerjakan pekerjaan saya harus tepat waktu				
11	Kerja sama dengan teman membantu saya dalam bekerja				
12	Saya tidak percaya, ada teman yang bisa membantu pekerjaan yang sulit				

- 13 Saya selalu meremehkan kemampuan rekan kerja saya
14 Saya sering bertanya mengenai seluk beluk pekerjaan
dengan rekan yang sudah berpengalaman
15 Dengan saling membantu, pekerjaan akan lebih cepat
selesai
16 Saya senang dapat membantu rekan kerja
17 Saya tidak suka membantu dengan orang yang baru
kenal
18 Saya bangga bisa berdiskusi dan bertukar pengalaman
dengan orang lain
19 Ketika atasan menyuruh bekerja bersama rekan kerja,
saya keberatan
20 Saya tidak bisa berbaur dengan orang lain
21 Saya merasa keberatan ketika harus berbagi dan
bekerja bersama rekan kerja lainnya
22 Saya mengucapkan salam saat berjalan di depan rekan-
rekan kerja
23 Saya tidak suka berdiskusi tentang pekerjaan bersama
teman-teman
24 Saya harus menghargai orang lain untuk
dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
Dengan bekal yang didapat di SMK saya siap bekerja
25 dimanapun ditempatkan baik di luar kantor maupun di
dalam kantor
26 Dalam bergaul di lingkungan baru, saya selalu
memilih-milih teman
27 Menurut saya tubuh sehat itu tidak penting
28 Tubuh saya lebih baik dari teman lain
29 Saya jarang berolah raga karena capek

30 Saya tidak tahu keahlian yang saya miliki
31 Saya memanfaatkan waktu luang untuk
mengembangkan keahlian yang saya miliki
32 Saya terus mengembangkan pengetahuan dan
keterampilan untuk mengembangkan karir
33 Saya lebih suka bermain dan tidur dari pada
mengembangkan ketrampilan yang saya miliki
34 Saya selalu mengabaikan, ketika teman mengajak saya
mengikuti pelatihan ketrampilan kerja
35 Saya selalu berdiskusi dengan teman yan memiliki
keahlian yang sama
36 Menurut saya, memiliki minat terhadap suatu bidang
pelajaran tidaklah penting
37 Saya bersikap acuh terhadap minat dan ketrampilan
yang saya miliki
38 Saya selalu fokus dan semangat saat melakukan
pelatihan sesuai denga jurusan yang saya sukai

LAMPIRAN 5

Data Pre Test

Angket Kesiapan Kerja Siswa

Kelompok Eksperimen																																							
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah
Aditya	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	3	1	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	113
Afif	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	104
Akbar	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	115
Andi	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	124
Andre	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	128
Angga	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	117
Arfi	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	129
Dian	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	123
Diyanto	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	121
Dwi	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	132
Ega	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	126

LAMPIRAN 6

Modul, Materi dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Kesiapan Kerja Siswa

**MODUL
LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO
UNTUK PENINGKATAN
KESIAPAN KERJA**



Oleh:
Nur Hanif Styra Ady
NPM 12.0301.0009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MIHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

MODUL INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO UNTUK PENINGKATAN KESIAPAN KERJA

MENGENAL POTENSI, BAKAT DAN MINAT PERTEMUAN 1

- A. Tema
Mengetahui Potensi, Bakat Dan Minat Dirinya
- B. Tujuan
 - 1. Siswa mampu mengetahui potensi, bakat dan minat dirinya.
 - 2. Siswa mampu mengembangkan potensi, bakat dan minat dirinya.
 - 3. Siswa memiliki pengalaman untuk mengembangkan potensi bakat dan minat yang dapat meningkatkan kesiapan kerja.
- C. Uraian kegiatan
 - 1. Apersepsi
 - a. Membuka kegiatan dengan pengenalan melalui permainan *ice breaking*.
 - b. Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan.
 - 2. Eksplorasi
Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pentingnya mengetahui , cara mengembangkan potensi, bakat dan minat dan pengalaman dalam kesiapan kerja.
 - 3. Elaborasi
 - a. Memberikan penjelasan pentingnya mengetahui potensi, bakat dan minat.
 - b. Memberikan penjelasan mengenai cara mengetahui potensi, bakat dan minat.
 - c. Menginstruksikan kepada siswa untuk membuat dan menetapkan potensi, bakat dan minat yg dimiliki dengan menuliskan dikertas.
 - 4. Konfirmasi
 - a. Memberi umpan balik.
 - b. Memberi pertanyaan.
 - c. Memberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5. Penutup
 - a. Mengucapkan terima kasih.
 - b. Mengingatkan jadwal selanjutnya.
 - c. Menutup dengan do'a.
- D. Materi
Terlampir
- E. Sumber Bahan
 - 1. Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia
 - 2. Chaplin, J. P. 2008. Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: PT Raja Grafindo
 - 3. Abror, Abrurrahmah. 1993. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
 - 4. Mulyati. 1998. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Andi Publisher

5. Hurlock, E.B. (1997). Develovmental Psycology A Life Span Approach. Fifth edition.
 6. <http://www.psychologymania.com/2011/08/defenisi-minat-menurut-beberapa-ahli.html>
 7. <http://otakkacau.net/2011/07/20/pengertian-potensi-diri-iq-eq-aq-dan-sq/>
 8. <http://pusatbahasa.diknas.go.id>
- F. Metode
Ceramah, Tanya jawab, penugasan.
- G. Sarana / alat yang digunakan
Kertas, alat tulis, papan tulis, spidol
- H. Waktu Pelaksanaan
80 menit

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Mengetahui Potensi, Bakat, dan Minat
- B. Aspek Perkembangan : Cara mengetahui potensi, bakat, dan minat
- C. Standar Kompetensi : Membiasakan siswa untuk mampu mengetahui potensi, bakat, dan minat dalam dirinya.
- D. Nilai Karakter yang Dikembangkan : Sosial, empati.
- E. Bidang Pelayanan : Bidang Sosial
- F. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- H. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami potensi, bakat, dan minat
Siswa mampu menerapkan kemampuan dirinya dalam kehidupan sehari-hari
- I. Sasaran Layanan : Siswa SMA kelas XI
- J. Uraian Kegiatan :

1. KEGIATAN PENDAHULUAN :

- a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka.
- b. Pembimbing menyampaikan topik permasalahan :
“Mengetahui Potensi, Bakat, dan Minat”

2. KEGIATAN INTI : EKSPLORASI :

- a. Pembimbing menanyakan pada siswa tentang pengertian potensi, bakat, dan minat.
- b. Pembimbing bertanya pada siswa tentang cara mengetahui potensi, bakat, dan minat.

3. ELABORASI :

- a. Pembimbing bersama siswa membahas tentang pengertian potensi, bakat, dan minat.
- b. Pembimbing bersama siswa membahas tentang manfaat mengetahui potensi, bakat, dan minat.
- c. Pembimbing menyimpulkan dari manfaat mengetahui potensi, bakat, dan minat.

4. KONFIRMASI :

- a. Pembimbing memberikan motivasi tentang mengenali potensi, bakat, dan minat.
- b. Pembimbing menanyakan apakah sudah paham terhadap materi.

5. KEGIATAN PENUTUP :

- a. Pembimbing menutup kegiatan dengan salam penutup.

K. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan :

1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas XI
2. Hari / Tanggal : 9 Mei 2017
 - a. Alokasi Waktu : 80 menit
 - b. Semester : 2 (Dua)

L. Penyelenggara Layanan : Nur Hanif Styah Ady
: NPM 12.0301.0009

M. Pihak yang Disertakan : -

N. Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, spidol, dan white board

O. Rencana Biaya : -

P. Sumber Materi :

1. Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia
2. Chaplin, J. P. 2008. Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: PT Raja Grafindo
3. Abror, Abrurrahmah. 1993. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
4. Mulyati. 1998. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Andi Publisher
5. Hurlock, E.B. (1997). Developmental Psychology A Life Span Approach. Fifth edition.
6. <http://www.psychologymania.com/2011/08/definisi-minat-menurut-beberapa-ahli.html>
7. <http://otakkacau.net/2011/07/20/pengertian-potensi-diri-iq-eq-aq-dan-sq/>
8. <http://pusatbahasa.diknas.go.id>

Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

1. Penilaian :

- 1) Laiseg (penilaian segera): Menilai kemampuan siswa dengan menanyakan apakah siswa sudah paham tentang potensi, bakat, dan minat.

- 2) Laijapen (penilaian jangka pendek): Mengamati dan menilai bagaimana cara siswa dalam mengenal potensi, bakat, dan minat dalam kegiatan belajar sehari-hari.
- 3) Laijapan (penilaian jangka panjang): Mengamati dan menilai kemampuan siswa untuk mengenali potensi, bakat, dan minat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tindak Lanjut :

Siswa yang belum memahami dan belum mengerti cara mengenal potensi, bakat, dan minat yang ada dirinya maupun siswa yang belum dapat menerapkan dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dirasa belum sesuai dengan dirinya serta belum adanya kemampuan dalam dirinya untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat, di beri layanan tindak lanjut dengan Konseling Individu atau bimbingan kelompok.

R. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan : Aplikasi Instrumentasi Pendukung

S. Catatan Khusus : -

Magelang, 9 Mei 2017

Praktikan

Nur Hanif Styahady

Mengenal Potensi, Bakat dan Minat

Semua orang memiliki minat, bakat dan potensinya masing-masing. Tetapi banyak orang mengalami masalah dan kesulitan mengidentifikasi minat, bakat dan potensinya, sehingga, mereka tidak mengetahui apa bakat dan potensi yang dimilikinya.

Sebelum melanjutkan bagaimana menemukan potensi, minat dan bakat yang anda miliki, ada baiknya kita mengetahui lebih dulu perbedaan antara potensi, minat dan bakat.

Potensi

Potensi berarti kemampuan yg mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan dan daya. Berpotensi artinya memiliki potensi. Menurut kamus bahasa Indonesai, potensi adalah kesanggupan, daya, kemampuan untuk lebih berkembang. Setiap orang memiliki potensi, dan tentu berbeda setiap apa yang dimiliki antara satu orang dengan orang lain.

Ada dua bentuk potensi yaitu potensi fisik dan potensi mental (psikis)

- Potensi fisik --- >>> Adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan apabila dilatih dengan baik. Kemampuan yang terlatih ini akan menjadi suatu kecakapan, keahlian, dan ketrampilan dalam bidang tertentu. Potensi fisik akan semakin berkembang bila secara intens dilatih dan dipelihara. Potensi fisik ini seperti, tubuh, otot, wajah, ketahanan ataupun kesehatan.
- Potensi psikis --- >>> Adalah bentuk kekuatan diri secara kejiwaan yang dimiliki seseorang dan memungkinkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan apabila dipelajari dan dilatih dengan baik. Potensi psikis ini meliputi IQ (*Intelligence Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), AQ (*Addversity quotient*) dan SQ (*Spiritual Quotient*).

Jadi potensi adalah, kadar kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai hasil yang maksimal.

Minat

Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka/tertarik atau tidak suka/mengabaikan kepada suatu rangsangan. Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.

Kata minat lebih menggambarkan motivasi, yang mempengaruhi perhatian, berpikir dan berprestasi

Spesifikasi minat dapat dibedakan menjadi:

- Minat pribadi (*personal interest*), yaitu ciri pribadi individu yang relatif stabil. Minat pribadi ditujukan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik (misalnya minat pada olah raga, ilmu pengetahuan, musik, tarian, komputer, dan lain-lain).
- Minat situasional, yaitu minat yang ditumbuhkan oleh kondisi atau faktor lingkungan, misalnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi.
- Minat sebagai keadaan psikologis, yakni bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan (*value of activity*) dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut.

Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. (<http://www.psychologymania.com/2011/08/definisi-minat-menurut-beberapa-ahli.html>).

Bakat

Bakat adalah sebuah sifat dasar, kepandaian dan pembawaan yang dibawa sejak lahir, misalnya menulis (<http://pusatbahasa.diknas.go.id>). Ada juga kata “bakat yang terpendam”, artinya bakat alami yang dibawa sejak lahir tapi tidak dikembangkan. Misalnya seseorang memiliki bakat menjadi seorang pelari, tetapi tidak dikembangkan, sehingga kemampuannya untuk berlari juga tidak berkembang.

Bakat memiliki tiga arti yaitu *achievement* (kemampuan aktual), *capacity* (Kemampuan potensial), dan *aptitude* (sifat dan kualitas).

Ciri-ciri bakat, yaitu:

- Bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang.
- Bakat merupakan potensi bawaan yang masih membutuhkan latihan agar dapat terwujud secara nyata.
- Bakat merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang.
- Bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan.
- Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan. Bakat tidak selalu identik disertai minat.

- Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Bila orang tua tidak cukup cermat misalnya dengan hal ini akan berdampak buruk bagi anak.

Aspek-aspek Bakat:

- *Aspek perseptual*: meliputi kemampuan dalam memberikan penilaian atau pemahaman terhadap sesuatu.
- *Aspek psikomotor*: meliputi kemampuan fisik seperti kekuatan fisik, kecepatan gerak, ketelitian dan ketepatan, koordinasi dan keluwesan anggota tubuh.
- *Aspek intelektual*: meliputi kemampuan mengingat dan mengevaluasi suatu informasi

Atas dasar bakat yang dimilikinya, maka seseorang akan mampu menunjukkan kelebihan dalam bertindak dan menguasai serta memecahkan masalah dibandingkan orang lain. Seseorang yang memiliki bakat akan cepat dapat diamati karena kemampuan yang ia miliki akan berkembang dengan pesat.

Kesimpulan:

Bakat adalah sesuatu yang melekat bahkan bisa dibawa sejak lahir sedangkan potensi adalah sesuatu yang mungkin bisa dicapai atau dikembangkan atau dimiliki atau terjadi pada seseorang. Orang yang berpotensi biasanya adalah orang-orang yang memiliki bakat-bakat tertentu yang merupakan komponen-komponen dasar dari potensi. Sedangkan minat adalah, motivasi yang hadir dalam diri individu untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.

Jadi, disini kita dapat menarik kesimpulan hubungan antara potensi, minat dan bakat. Potensi adalah kemampuan individu mencapai hasil yang maksimal. Minat adalah motivasi yang menjadi pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan bakat adalah kemampuan bawaan yang bersifat spesifik. Sehingga, seseorang yang memiliki bakat ditunjang dengan potensi yang besar dan individu tersebut memiliki minat yang besar pula terhadap bakatnya, dapat dipastikan orang tersebut akan mendapatkan hasil akhir yang maksimal.

HASIL PELAKSANAAN

MENGENAL POTENSI, BAKAT DAN MINAT

- A. Tema : Mengenal Potensi, Bakat dan Minat
- B. Sasaran : Kelompok Eksperimen
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Hari/ tanggal : Selasa/ 9 Mei 2017
 - 2. Waktu : 08:00- 09:30
 - 3. Tempat : Ruang 16 kelas XI MC
- D. Proses Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Peneliti mengawali kegiatan dengan perkenalan melalui *ice breaking*.
 - 2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan kepada siswa.
 - 3. Peneliti bertanya kepada siswa apa pentingnya potensi, bakat dan minat dalam dirinya.
 - 4. Peneliti menjelaskan pentingnya mengetahui potensi, bakat dan minat dalam dirinya.
 - 5. Peneliti meminta siswa untuk menentukan potensi, bakat dan minat dirinya. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh membuat tujuan.
 - 6. Peneliti menjelaskan kepada siswa terkait potensi, bakat dan minat, melalui penjelasan tersebut siswa memahami dan menuliskan.
- E. Evaluasi
 - 1. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
 - 2. Memberi pertanyaan pada siswa.
- F. Hasil
 - 1. Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan.
 - 2. Siswa memahami pentingnya mengetahui potensi, bakat dan minat dirinya, cara mengembangkan dan mendapatkan pengalaman untuk kesiapan kerja.
- G. Tindak Lanjut :-

Magelang, 9 Mei 2017
Peneliti

Nur Hanif Styah Ady

Persiapan Memasuki Dunia Kerja

PERTEMUAN 2

- A. Tema
Persiapan Memasuki Dunia Kerja
- B. Tujuan
 - 1. Siswa mampu mengetahui apa saja yang dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja.
 - 2. Siswa mampu mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
 - 3. Siswa mampu menentukan kemana dia akan bekerja.
- C. Uraian kegiatan
 - 1. Apersepsi
 - a. Membuka kegiatan dengan pengenalan melalui permainan *ice breaking*.
 - b. Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan.
 - 2. Eksplorasi
Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait kesiapan dalam memasuki dunia kerja.
 - 3. Elaborasi
 - a. Memberikan penjelasan pentingnya persiapan memasuki dunia kerja.
 - b. Memberikan penjelasan mengenai mempersiapkan memasuki dunia kerja.
 - c. Menginstruksikan kepada siswa untuk membuat dan menetapkan kesiapan apa saja yang sudah ada untuk memasuki dunia kerja dengan menuliskan di kertas.
 - 4. Konfirmasi
 - a. Memberi umpan balik.
 - b. Memberi pertanyaan.
 - c. Memberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5. Penutup
 - a. Mengucapkan terima kasih.
 - b. Mengingatkan jadwal selanjutnya.
 - c. Menutup dengan do'a.
- D. Materi
Terlampir
- E. Sumber Bahan
<https://bksmkn5yogyakarta.wordpress.com/2010/08/09/persiapan-memasuki-dunia-kerja/>
- F. Metode
Ceramah, Tanya jawab, penugasan.
- G. Sarana / alat yang digunakan
Kertas, alat tulis, papan tulis, spidol, computer dan LCD proyektor.
- H. Waktu Pelaksanaan
80 menit.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Persiapan Memasuki Dunia Kerja
- B. Aspek Perkembangan : Cara mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
- C. Standar Kompetensi : Membiasakan siswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
- D. Nilai Karakter yang Dikembangkan : Sosial, empati.
- E. Bidang Pelayanan : Bidang Sosial
- F. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- H. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami persiapan memasuki dunia kerja
Siswa mampu menerapkan kesiapan dirinya di dunia kerja dalam kehidupan sehari-hari
- I. Sasaran Layanan : Siswa SMA kelas XI
- J. Uraian Kegiatan :

1. KEGIATAN PENDAHULUAN :

- a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka.
- b. Pembimbing menyampaikan topik permasalahan :
“Persiapan Memasuki Dunia Kerja”

2. KEGIATAN INTI : EKSPLORASI :

- a. Pembimbing menanyakan pada siswa tentang pengertian persiapan memasuki dunia kerja.
- b. Pembimbing bertanya pada siswa tentang cara mengetahui persiapan memasuki dunia kerja.

3. ELABORASI :

- a. Pembimbing bersama siswa membahas tentang pengertian persiapan memasuki dunia kerja .
- b. Pembimbing bersama siswa membahas tentang manfaat mengetahui persiapan memasuki dunia kerja.

- c. Pembimbing menyimpulkan dari manfaat mengetahui persiapan memasuki dunia kerja.
- 4. KONFIRMASI :
 - a. Pembimbing memberikan motivasi tentang mengetahui persiapan memasuki dunia kerja.
 - b. Pembimbing menanyakan apakah sudah paham terhadap materi.
- 5. KEGIATAN PENUTUP :
 - a. Pembimbing menutup kegiatan dengan salam penutup.

K. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan :

- 1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas XI
- 2. Hari / Tanggal : 10 Mei 2017
 - a. Alokasi Waktu : 80 menit
 - b. Semester : 2 (Dua)

L. Penyelenggara Layanan : Nur Hanif Styah Ady
: NPM 12.0301.0009

M. Pihak yang Disertakan : -

N. Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, spidol, dan white board

O. Rencana Biaya : -

P. Sumber Materi :
<https://bksmkkn5yogyakarta.wordpress.com/2010/08/09/persiapan-memasuki-dunia-kerja/>

Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

- 1. Penilaian :
 - 1) Laiseg (penilaian segera): Menilai kemampuan siswa dengan menanyakan apakah siswa sudah paham tentang persiapan memasuki dunia kerja..
 - 2) Laijapen (penilaian jangka pendek): Mengamati dan menilai bagaimana cara siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dalam kegiatan belajar sehari-hari.
 - 3) Laijapan(penilaian jangka panjang): Mengamati dan menilai kemampuan siswa untuk mengetahui persiapan memasuki dunia kerja.
- 2. Tindak Lanjut :

Siswa yang belum memahami dan belum mengerti cara mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang ada dirinya maupun

siswa yang belum dapat menerapkan dan mengembangkan potensi, bakat, dan minat yang dirasa belum sesuai dengan dirinya untuk bekal kesiapan memasuki dunia kerja, di beri layanan tindak lanjut dengan Konseling Individu atau bimbingan kelompok.

R. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan : Aplikasi Instrumentasi Pendukung

S. Catatan Khusus : -

Magelang, 10 Mei 2017

Praktikan

Nur Hanif Styah Ady

PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

1. Nilai Bekerja menurut Agama

Menurut agama bekerja itu ibadah, karena merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh umatnya. Dengan bekerja (mencari nafkah), seseorang itu disamping memperoleh kebutuhan biologis-material, kepanasan psikologis, juga memperoleh pahala dari Tuhan.

Dalam beberapa keterangan yang tercantum dalam kitab suci, Tuhan berfirman :

1. “Bekerjalah kamu menurut kemampuan (keahlianmu) masing-masing, karena Akupun bekerja”.
2. Carilah olehmu kebahagiaan hidup di akhirat, tetapi kamu jangan melupakan kebahagiaanmu di dunia ini.
3. Sesungguhnya manusia itu hidupnya berada dalam kerugian, kecuali orang yang beriman dan beramal shaleh (diantaranya bekerja untuk mencari rizqi yang halal)”.

Keterangan di atas, menunjukka bahwa Tuhan sangat mencintai orang-orang yang mau bekerja. Dengan demikian orang yang malas, tidak mau bekerja, atau menjadi penganggur (apalagi menjadi “preman”) sangatlah dibenci Tuhan, karena orang itu akan menjadi beban orang lain, dan kaang-kaang menjadi biang keladi kerusakan atau keonaran di masyarakat.

2. Sikap terhadap Dunia kerja (Pekejaan)

Yang menjadi prinsip dalam bekerja adalah mencari rizqi yang halal sebagai perwujudan dari pelaksanaan perintah Tuhan. Oleh karena itu, bekerja dalam bidang apapun adalah baik. Dihadapan Tuhan pekerjaan itu sama saja, tidak ada yang lebih mulia, lebih terhormat, atau lebih hina antara yang satu dengan yang lainnya. Bekerja menjadi montir mobil atau ahli esin di pabrik, tidak lebih rendah derajatnya bila dibandingkan dengan pegawai bank. Yang penting dalam bekerja itu diniati dengan ikhlas, tidak terpaksa, sesuai dengan kemampuan dan minat sendiri, serta mempunyai keinginan atau tekad yang kuat untuk mengembangkan keahlian diri menjadi pekerja yang profesional.

Berdasarkan hal tersebut, maka sikap yang seyogyanya dimiliki oleh anda atau siapapun terhadap pekerjaan itu adalah :

1. Meyakini bahwa bekerja merupakan ibadah kepada Tuhan
2. Mempunyai semangat kerja (etos kerja) yang tinggi, tidak malas, atau asal-asalan.
3. Menyenangi pekerjaan yang dijalannya
4. Bersikap ulet, tekun, penuh dedikasi (pengabdian), dan kedisiplinan dalam bekerja.
5. Meyakini bahwa bekerja itu mempunyai nilai manfaat bagi kehidupan, baik bagi kesejahteraan pribadi, keluarga, dan masyarakat, maupun bagi kemajuan bangsa dan Negara.

3. Cara Memilih Pekerjaan

Setiap orang, termasuk anda mempunyai cita-cita; minat, atau idaman tentang suatu pekerjaan. Pada umumnya minat terhadap pekerjaan itu, dipengaruhi oleh pendapat, atau penilaian orang lain tentang pekerjaan tersebut. Penilaian itu biasanya memilah-milah, bahwa pekerjaan tertentu lebih bergengsi, atau lebih menguntungkan dari pekerjaan lainnya. Atas dasar penilaian itulah, lantas kitapun terpengaruh, dalam diri kita tertanam penilaian tersebut, akhirnya kita sangat menyenangi pekerjaan tertentu, dan membenci pekerjaan lainnya. Namun perasaan senang dan tidak senang itu, munculnya bukan didasarkan kepada pertimbangan yang obyektif, tetapi kepada opini (pendapat) orang lain yang berkembang di masyarakat (yang justru tidak baik).

Memang suatu hal yang wajar, apabila seseorang menginginkan suatu pekerjaan yang posisinya dihormati masyarakat, gajinya besar, dan mempunyai prospek yang cerah. Tetapi amatlah bijaksana, dan lebih rasional, apabila keinginan terhadap pekerjaan itu disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Karena apabila keinginan/minat tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, akan menimbulkan masalah bagi dirinya. Dalam kenyataannya, sering kita temukan kasus seperti ini. Contohnya, ada seorang siswa yang berminat menjadi dokter, namun ternyata prestasi belajarnya (kemampuannya) dalam mata pelajaran yang dipersyaratkan (matematika, kimia, dan biologi) untuk meraih profesi itu rendah. Bagi siswa yang memahami diri, maka dia tidak akan memaksakan minatnya tersebut, tetapi dia akan memilih alternatif pekerjaan lain yang lebih cocok dengan kemampuannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka yang seyogyanya anda perhatikan dalam memilih pekerjaan itu adalah :

1. Memahami karakteristik diri, baik fisik maupun psikis (kelebihan dan kekurangannya). Karakteristik fisik, seperti : postur tubuh (tinggi atau pendeknya), kualitas kesehatan, keberfungsian organisme (penglihatan, penginderaan, penciuman), dan keutuhannya (normal atau cacat). Karakteristik psikis, seperti : kecerdasan, bakat, minat, cita-cita, sikap dan kebiasaan belajar, prestasi belajar, dan sifat-sifat pribadi khas lainnya (pemarah, pemalu, penakut, pemberani, ulet, tekun, royal, atau kikir).
2. Dengan memahami faktor karakteristik pribadi ini, diharapkan anda dapat memilih pekerjaan itu seobyektif mungkin, tidak dipaksakan atau terpaksa. Contohnya, jika penglihatan anda kurang normal (buta warna) maka seyogyanya anda tidak memaksakan keinginan untuk menjadi apoteker, karena sudah pasti anda tidak akan diterima masuk fakultas farmasi.
3. Memilih program studi yang ditawarkan sekolah sesuai dengan kemampuan dan minat anda. Dalam proses memilih program studi ini, terlebih dahulu anda dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing, wali kelas, ketua program studi, orang tua, ataupun alumni dari program studi tersebut.
4. Rajin bertanya kepada guru pembimbing, ketua program studi, atau guru-guru tentang kondisi kerja dari pekerjaan (seperti tentang keterampilan

yang harus dimiliki, tata tertib kerja, lingkungan kerja, dan prospeknya) yang anda minati.

4. Cara Memperoleh Informasi tentang Dunia Kerja

Ada beberapa hal yang dapat anda lakukan dalam upaya mencari informasi tentang dunia kerja diantaranya adalah :

1. Meminta penjelasan atau informasi kepada guru pembimbing, atau guru-guru lain tentang dunia kerja yang cocok dengan program studi anda.
2. Berkunjung ke Departemen Tenaga Kerja untuk memperoleh informasi tentang jenis-jenis pekerjaan, kondisi kerja, prospek suatu pekerjaan, dan perusahaan atau industri yang dapat anda masuki.
3. Membaca iklan atau artikel mengenai pekerjaan, baik di Koran, majalah, atau melalui internet.

5. Cara Memantapkan Keahlian Kerja

Sehubungan dengan semakin meningkatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di dunia kerja, maka pemantapan keahlian kerja menjadi mutlak harus dilakukan. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain adalah :

1. Membaca buku-buku yang berkaitan dengan jenis pekerjaan yang anda minati
2. Mengikuti semua program belajar yang diselenggarakan sekolah, baik teori maupun praktek, baik di sekolah maupun di perusahaan (industri).
3. Memahami ketrampilan kerja yang dituntut oleh pekerjaan yang anda minati
4. Mengikuti kursus-kursus yang menunjang keahlian kerja anda.

HASIL PELAKSANAAN

PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

- A. Tema : Persiapan Memasuki Dunia Kerja
- B. Sasaran : Kelompok Eksperimen
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Hari/ tanggal : Rabu/ 10Mei 2017
 - 2. Waktu : 12:15-13:45
 - 3. Tempat : Ruang 17 kelas XI MC
- D. Proses Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Peneliti mengawali kegiatan dengan perkenalan melalui *ice breaking*.
 - 2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan kepada siswa.
 - 3. Peneliti bertanya kepada siswa apa pentingnya persiapan memasuki dunia kerja.
 - 4. Peneliti menjelaskan pentingnya persiapan memasuki dunia kerja.
 - 5. Peneliti meminta siswa untuk menentukan persiapan apa saja yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh.
 - 6. Peneliti menjelaskan kepada siswa terkait persiapan memasuki dunia kerja melalui penjelasan tersebut siswa memahami dan menuliskan.
- E. Evaluasi
 - 1. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
 - 2. Memberi pertanyaan pada siswa
- F. Hasil
 - 1. Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan.
 - 2. Siswa memahami pentingnya membuat dan menetapkan kesiapan apa saja yang sudah ada untuk memasuki dunia kerja
- G. Tindak Lanjut :-

Magelang, 10 Mei 2017
Peneliti

Nur Hanif Styah Ady

PENTINGNYA KERJA SAMA

PERTEMUAN 3

- A. Tema
PENTINGNYA KERJA SAMA
- B. Tujuan
 - 1. Siswa mampu mengetahui pentingnya kerja sama.
 - 2. Siswa mampu menjalin hubungan baik dengan rekan kerja.
 - 3. Siswa mampu bekerja sama dengan rekan kerja di dalam lingkungan kerja.
- C. Uraian kegiatan
 - 1. Apersepsi
 - a. Membuka kegiatan dengan pengenalan melalui permainan *ice breaking*.
 - b. Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan.
 - 2. Eksplorasi
Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pentingnya kerja sama .
 - 3. Elaborasi
 - a. Memberikan penjelasan pentingnya kerja sama.
 - b. Memberikan penjelasan pentingnya kerja sama .
 - c. Menginstruksikan kepada siswa untuk pentingnya kerja sama, menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan untuk mampu bekerja sama dengan rekan kerja di dalam lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja dengan menuliskan dikertas.
 - 4. Konfirmasi
 - a. Memberi umpan balik.
 - b. Memberi pertanyaan.
 - c. Memberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5. Penutup
 - a. Mengucapkan terima kasih.
 - b. Mengingatkan jadwal selanjutnya.
 - c. Menutup dengan do'a.
- D. Materi
Terlampir
- E. Sumber Bahan

www.shovoong.com/bussiness-management/entrepreneurship/1943515-manfaat-kerja-sama.html. Di akses 14 Oktober 2015.

Suwarjo. 2011. 55. *Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publising.

Paterson, James. 2010. *Do Teams Work? Leadership for Student Activities*. National Association of Secondary School Principals Edition. Reston. December 2010. Vol. 39, Iss 4, p. 9-12

- F. Metode
Ceramah, Tanya jawab, penugasan.
- G. Sarana / alat yang digunakan
Kertas, alat tulis, papan tulis, spidol, computer dan LCD proyektor.
- H. Waktu Pelaksanaan
80 menit

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Kerja Sama
- B. Aspek Perkembangan : Cara membangun kerja sama
- C. Standar Kompetensi : Membiasakan siswa untuk saling empati dan berjiwa sosial
- D. Nilai Karakter yang : Sosial, empati.
Dikembangkan
- E. Bidang Pelayanan : Bidang Sosial
- F. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- H. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami tentang kerja sama
Siswa mampu menerapkan jiwa sosial dalam kehidupan sehari-hari
- I. Sasaran Layanan : Siswa SMA kelas XI
- J. Uraian Kegiatan :

1. KEGIATAN PENDAHULUAN :

- a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka.
- b. Pembimbing menyampaikan topik permasalahan : “Kerja Sama”

2. KEGIATAN INTI : EKSPLORASI :

- a. Pembimbing menanyakan pada siswa tentang pengertian kerja sama.
- b. Pembimbing bertanya pada siswa tentang cara menumbuhkan jiwa sosial.

3. ELABORASI :

- a. Pembimbing bersama siswa membahas tentang pengertian kerja sama.
- b. Pembimbing bersama siswa membahas tentang manfaat kerja sama.
- c. Pembimbing menyimpulkan dari manfaat semangat bekerja sama.

4. KONFIRMASI :

- a. Pembimbing memberikan motivasi tentang menumbuhkan jiwa sosial.
- b. Pembimbing menanyakan apakah sudah paham terhadap materi.

5. KEGIATAN PENUTUP :

- a. Pembimbing menutup kegiatan dengan salam penutup.

K. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan :

1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas XI
2. Hari / Tanggal : 18 Mei 2017
 - a. Alokasi Waktu : 80 menit
 - b. Semester : 2 (Dua)

L. Penyelenggara Layanan : Nur Hanif Styra Ady
: NPM 12.0301.0009

M. Pihak yang Disertakan : -

N. Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, spidol, dan white board

O. Rencana Biaya : -

P. Sumber Materi :
www.shovoong.com/bussiness-management/entrepreneurship/1943515-manfaat-kerja-sama.html. Di akses 14 Oktober 2015.

Suwarjo.2011.55.Permainan dalam Bimbingan dan Konseling.Yogyakarta:Paramitra Publisng.

Paterson,James.2010.DoTeams Work? Leadership for Student Activities.National Association of Secondary School Principals Edition. Reston. December 2010.Vol.39,Iss 4,p.9-12

Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

1. Penilaian :

- 1) Laiseg (penilaian segera): Menilai kemampuan siswa dengan menanyakan apakah siswa sudah paham tentang kerja sama.
- 2) Laijapen (penilaian jangka pendek): Mengamati dan menilai bagaimana cara siswa dalam menubuhkan jiwa sosial dalam kegiatan belajar sehari-hari.
- 3) Laijapan(penilaian jangka panjang): Mengamati dan menilai kemampuan siswa untuk menumbuhkan jiwa sosial dan semangat bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tindak Lanjut :

Siswa yang belum memahami dan belum mengerti cara menumbuhkan jiwa sosial ada dirinya maupun siswa yang belum dapat menerapkan dan mengembangkan jiwa sosial yang dirasa saling sesuai dengan dirinya serta belum adanya kemampuan dalam dirinya untuk semangat bekerja sama antar teman, di beri layanan tindak lanjut dengan Konseling Individu atau bimbingan kelompok.

R. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan : Aplikasi Instrumentasi Pendukung

S. Catatan Khusus : -

T.

Magelang, 18 Mei 2017

Praktikan

Nur Hanif Styah Ady

Membangun Kerja Sama

A. PENGERTIAN KERJA SAMA

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya, tanpa bantuan orang lain. Secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya. Begitupun Anda, dalam aktivitas usahanya setiap orang selalu membutuhkan kehadiran dan peran orang lain. Tidak seorang pengusaha atau wirausaha yang sukses karena hasil kerja atau usahanya sendiri.

Karena dalam kesuksesan usahanya, pasti ada peran orang atau pihak lain. Oleh karena itu, salah satu kunci sukses usaha adalah sukses dalam kerja sama usaha.

Kerja sama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, sebagaimana dua pengertian kerja sama di bawah ini:

- a) Moh. Jafar Hafsah menyebut kerja sama ini dengan istilah “kemitraan”, yang artinya adalah “suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.”
- b) H. Kusnadi mengartikan kerja sama sebagai “dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.”

Dari pengertian kerjasama di atas, maka ada beberapa aspek yang terkandung dalam kerja sama, yaitu:

1. Dua orang atau lebih, artinya kerja sama akan ada kalau ada minimal dua orang/pihak yang melakukan kesepakatan. Oleh karena itu, sukses tidaknya kerjasama tersebut ditentukan oleh peran dari kedua orang atau kedua pihak yang bekerja sama tersebut.
2. Aktivitas, menunjukkan bahwa kerja sama tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dikehendaki bersama, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan ini membutuhkan strategi (bisnis/usaha).
3. Tujuan/target, merupakan aspek yang menjadi sasaran dari kerjasama usaha tersebut, biasanya adalah keuntungan baik secara financial maupun nonfinansial yang dirasakan atau diterima oleh kedua pihak.
4. Jangka waktu tertentu, menunjukkan bahwa kerja sama tersebut dibatasi oleh waktu, artinya ada kesepakatan kedua pihak kapan kerjasama itu berakhir. Dalam hal ini, tentu saja setelah tujuan atau target yang dikehendaki telah tercapai.

B. MANFAAT KERJASAMA

Pihak-pihak yang bekerja sama masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu, keduanya berusaha menutupi kekurangan masing-masing dengan kelebihan yang dimiliki oleh pihak lain atau pihak yang bermitra. Dengan demikian, diharapkan hasil yang dicapai dari kerja sama usaha harus lebih baik atau lebih besar dibandingkan jika dikelola sendiri

tanpa kerja sama dengan pihak lain. Jika hasil yang diperoleh dari kerja sama tidak lebih baik bila seandainya tanpa kerjasama, berarti kerja sama tersebut gagal **H. Kusnadi** (2003) mengatakan bahwa berdasarkan penelitian kerja sama mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Kerja sama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
- b. Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.
- c. Kerja sama mendorong terciptanya sinergi sehingga biaya operasionalisasi akan menjadi semakin rendah yang menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.
- d. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.
- e. Kerja sama menciptakan praktek yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.
- f. Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi dilingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

Moh. Jafar Hafsah (2000) melihat manfaat kerjasama, antara lain dibedakan atas:

- a. Manfaat produktivitas

Anda masih ingat mengenai produktivitas kan, bagaimana rumusnya ?

Produktivitas adalah suatu model ekonomi yang diperoleh dari membagi output dengan input. $\text{Produktivitas} = \text{output} : \text{input}$

Dengan formulasi di atas dan sesuai dengan rumus $1 + 1 > 2$ sebelumnya, maka produktivitas dikatakan meningkat bila dengan input yang tetap diperoleh output yang semakin besar Selain itu, produktivitas yang tinggi dapat diperoleh dengan cara mengurangi penggunaan input (dengan syarat tidak mengurangi kualitas), sehingga dengan output yang tetap dengan penggunaan input yang sedikit menunjukkan adanya peningkatan produktivitas.

- b. Manfaat efisiensi

Manfaat efisiensi dapat diartikan sebagai dicapainya cara kerja yang hemat, tidak terjadi pemborosan, dan menunjukkan keadaan menguntungkan, baik dilihat dari segi waktu, tenaga maupun biaya.

Ini dapat dicapai karena dalam kerja sama mengikat pihak-pihak yang bekerja sama untuk mentaati segala kesepakatan, serta terjadi spesialisasi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing.

- c. Manfaat jaminan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas.

Sebagai akibat adanya manfaat produktivitas dan efisiensi, maka dengan kerja sama akan dicapai pula manfaat kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Dengan adanya penggabungan dua potensi dan kekuatan untuk menutupi kelemahan dari masing-masing pihak yang bekerja sama (bermitra), maka akan dihasilkan tingkat produktivitas yang tinggi dan efisiensi serta efektivitas. Produktivitas menunjukkan manfaat kuantitas dan efisiensi serta efektivitas menunjukkan manfaat kualitas. Dengan kualitas dan kuantitas yang dapat diterima oleh pasar, maka akan dapat menjamin kontinuitas usaha.

d. Manfaat dalam risiko

Sebagaimana diuraikan pada kegiatan belajar 1, Kerja sama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan dan kedua pihak memberi kontribusi atau peran yang sesuai dengan kekuatan dan potensi masing-masing pihak, sehingga keuntungan atau kerugian yang dicapai atau diderita kedua pihak bersifat proporsional, artinya sesuai dengan peran dan kekuatan masing-masing. Hal ini menggambarkan bahwa dalam kerja sama, ada rasa senasib sepenanggungan antara pihak yang bermitra. Dalam hal ini risiko yang dihadapi termasuk resiko menderita kerugian dalam pengelolaan usaha ditanggung bersama antara pihak yang bermitra, sehingga resiko yang ditanggung masing-masing pihak menjadi berkurang.

Terkait dengan cara menumbuhkan semangat kerjasama di lingkungan sekolah, Michael Maginn (2004) mengemukakan 14 (empat belas) cara, yakni:

1. *Tentukan tujuan bersama dengan jelas.*

Sebuah tim bagaikan sebuah kapal yang berlayar di lautan luas. Jika tim tidak memiliki tujuan atau arah yang jelas, tim tidak akan menghasilkan apa-apa. Tujuan merupakan pernyataan apa yang harus diraih oleh tim, dan memberikan daya memotivasi setiap anggota untuk bekerja. Contohnya, sekolah yang telah merumuskan visi dan misi sekolah hendaknya menjadi tujuan bersama. Selain mengetahui tujuan bersama, masing-masing bagian seharusnya mengetahui tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan bersama tersebut.

2. *Perjelas keahlian dan tanggung jawab anggota.*

Setiap anggota tim harus menjadi pemain di dalam tim. Masing-masing bertanggung jawab terhadap suatu bidang atau jenis pekerjaan/tugas. Di lingkungan sekolah, para guru selain melaksanakan proses pembelajaran biasanya diberikan tugas-tugas tambahan, seperti menjadi wali kelas, mengelola laboratorium, koperasi, dan lain-lain. Agar terbentuk kerja sama yang baik, maka pemberian tugas tambahan tersebut harus didasarkan pada keahlian mereka masing-masing.

3. *Sediakan waktu untuk menentukan cara bekerjasama.*

Meskipun setiap orang telah menyadari bahwa tujuan hanya bisa dicapai melalui kerja sama, namun bagaimana kerja sama itu harus dilakukan perlu adanya pedoman. Pedoman tersebut sebaiknya merupakan kesepakatan semua pihak yang terlibat. Pedoman dapat dituangkan secara tertulis atau sekedar sebagai konvensi.

4. ***Hindari masalah yang bisa diprediksi.***

Artinya mengantisipasi masalah yang bisa terjadi. Seorang pemimpin yang baik harus dapat mengarahkan anak buahnya untuk mengantisipasi masalah yang akan muncul, bukan sekedar menyelesaikan masalah. Dengan mengantisipasi, apa lagi kalau dapat mengenali sumber-sumber masalah, maka organisasi tidak akan disibukkan kemunculan masalah yang silih berganti harus ditangani.

5. ***Gunakan konstitusi atau aturan tim yang telah disepakati bersama.***

Peraturan tim akan banyak membantu mengendalikan tim dalam menyelesaikan pekerjaannya dan menyediakan petunjuk ketika ada hal yang salah. Selain itu perlu juga ada konsensus tim dalam mengerjakan satu pekerjaan.

6. ***Ajarkan rekan baru satu tim.***

Agar anggota baru mengetahui bagaimana tim beroperasi dan bagaimana perilaku antaranggota tim berinteraksi. Yang dibutuhkan anggota tim adalah gambaran jelas tentang cara kerja, norma, dan nilai-nilai tim. Di lingkungan sekolah ada guru baru atau guru pindahan dari sekolah lain, sebagai anggota baru yang baru perlu "diajari" bagaimana bekerja di lingkungan tim kerja di sekolah. Suatu sekolah terkadang sudah memiliki budaya saling pengertian, tanpa ada perintah setiap guru mengambil inisiatif untuk menegur siswa jika tidak disiplin. Cara kerja ini mungkin belum diketahui oleh guru baru sehingga perlu disampaikan agar tim sekolah tetap solid dan kehadiran guru baru tidak merusak sistem

7. ***Selalulah bekerjasama.***

Caranya dengan membuka pintu gagasan orang lain. Tim seharusnya menciptakan lingkungan yang terbuka dengan gagasan setiap anggota. Misalnya sekolah sedang menghadapi masalah keamanan dan ketertiban, sebaiknya dibicarakan secara bersama-sama sehingga kerjasama tim dapat berfungsi dengan baik.

8. ***Wujudkan gagasan menjadi kenyataan.***

Caranya dengan menggali atau memacu kreativitas tim dan mewujudkan menjadi suatu kenyataan. Di sekolah banyak sekali gagasan yang kreatif, karena itu usahakan untuk diwujudkan agar tim bersemangat untuk meraih tujuan. Dalam menggali gagasan perlu mencari kesamaan pandangan.

9. *Aturlah perbedaan secara aktif.*

Perbedaan pandangan atau bahkan konflik adalah hal yang biasa terjadi di sebuah lembaga atau organisasi. Organisasi yang baik dapat memanfaatkan perbedaan dan mengarahkannya sebagai kekuatan untuk memecahkan masalah. Cara yang paling baik adalah mengadaptasi perbedaan menjadi bagian konsensus yang produktif.

10. *Perangi virus konflik.*

Dan jangan sekali-kali "memproduksi" konflik. Di sekolah terkadang ada saja sumber konflik misalnya pembagian tugas yang tidak merata ada yang terlalu berat tetapi ada juga yang sangat ringan. Ini sumber konflik dan perlu dicegah agar tidak meruncing. Konflik dapat melumpuhkan tim kerja jika tidak segera ditangani.

11. *Saling percaya.*

Jika kepercayaan antaranggota hilang, sulit bagi tim untuk bekerja bersama. Apalagi terjadi, anggota tim cenderung menjaga jarak, tidak siap berbagi informasi, tidak terbuka dan saling curiga.. Situasi ini tidak baik bagi tim. Sumber saling ketidakpercayaan di sekolah biasanya berawal dari kebijakan yang tidak transparan atau konsensus yang dilanggar oleh pihak-pihak tertentu dan kepala sekolah tidak bertindak apapun. Membiarkan situasi yang saling tidak percaya antar-anggota tim dapat memicu konflik.

12. *Saling memberi penghargaan.*

Faktor nomor satu yang memotivasi karyawan adalah perasaan bahwa mereka telah berkontribusi terhadap pekerjaan dan prestasi organisasi. Setelah sebuah pekerjaan besar selesai atau ketika pekerjaan yang sulit membuat tim lelah, kumpulkan anggota tim untuk merayakannya. Di sekolah dapat dilakukan sesering mungkin setiap akhir kegiatan besar seperti akhir semester, akhir ujian nasional, dan lain-lain.

13. *Evaluasilah tim secara teratur.*

Tim yang efektif akan menyediakan waktu untuk melihat proses dan hasil kerja tim. Setiap anggota diminta untuk berpendapat tentang kinerja tim, evaluasi kembali tujuan tim, dan konstitusi tim.

14. *Jangan menyerah.*

Terkadang tim menghadapi tugas yang sangat sulit dengan kemungkinan untuk berhasil sangat kecil. Tim bisa menyerah dan mengizinkan kekalahan ketika semua jalan kreativitas dan sumberdaya yang ada telah dipakai. Untuk meningkatkan semangat anggotanya antara lain dengan cara memperjelas mengapa tujuan tertentu menjadi penting dan begitu vital untuk dicapai. Tujuan merupakan sumber energi tim. Setelah itu bangkitkan kreativitas tim yaitu dengan cara menggunakan kerangka fikir dan pendekatan baru terhadap masalah.

HASIL PELAKSANAAN

PENTINGNYA KERJA SAMA

- A. Tema : PENTINGNYA KERJA SAMA
- B. Sasaran : Kelompok Eksperimen
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Hari/ tanggal : Kamis/ 18Mei 2017
 - 2. Waktu : 14:15-15:45
 - 3. Tempat : Ruang 17 kelas XI MC
- D. Proses Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Peneliti mengawali kegiatan dengan perkenalan melalui *ice breaking*.
 - 2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan kepada siswa.
 - 3. Peneliti bertanya kepada siswa apa pentingnya kerja sama
 - 4. Peneliti menjelaskan pentingnya persiapan memasuki dunia kerja.
 - 5. Peneliti meminta siswa untuk menentukan strategi menjalin kerja sama dengan rekan kerja. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh.
 - 6. Peneliti menjelaskan kepada siswa terkait pentingnya kerja samamelalui penjelasan tersebut siswa memahami dan menuliskan.
- E. Evaluasi
 - 1. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
 - 2. Memberi pertanyaan pada siswa.
- F. Hasil
 - 1. Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan.
 - 2. Siswa memahami pentingnya membuat dan menetapkan strategi menjalin hubungan baik dan kerja sama dengan rekan kerja.
- G. Tindak Lanjut :-

Magelang, 18Mei 2017
Peneliti

Nur Hanif Styah Ady

JENIS-JENIS PEKERJAAN

PERTEMUAN 4

- A. Tema
JENIS-JENIS PEKERJAAN
- B. Tujuan
 - 1. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan.
 - 2. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.
 - 3. Siswa mampu mampu menentukan jenis pekerjaan apa yang dipilih.
- C. Uraian kegiatan
 - 1. Apersepsi
 - a. Membuka kegiatan dengan pengenalan melalui permainan *ice breaking*.
 - b. Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan.
 - 2. Eksplorasi
Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pentingnya mengetahui jenis-jenis pekerjaan.
 - 3. Elaborasi
 - a. Memberikan penjelasan pentingnya mengetahui jenis-jenis pekerjaan.
 - b. Memberikan penjelasan pentingnya memilih pekerjaan.
 - c. Menginstruksikan kepada siswa untuk menentukan pekerjaan apa yang hendak dicapai dengan menuliskan di kertas.
 - 4. Konfirmasi
 - a. Memberi umpan balik.
 - b. Memberi pertanyaan.
 - c. Memberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5. Penutup
 - d. Mengucapkan terima kasih.
 - e. Mengingatkan jadwal selanjutnya.
 - f. Menutup dengan do'a.
- D. Materi
Terlampir
- E. Sumber Bahan
<https://ainunzariyah712.wordpress.com/2013/01/02/materi-ilmu-pengetahuan-sosial-tentang-jenis-jenis-pekerjaan/>
- F. Metode
Ceramah, Tanya jawab, penugasan.
- G. Sarana / alat yang digunakan
Kertas, alat tulis, papan tulis, spidol, computer dan LCD proyektor.
- H. Waktu Pelaksanaan
80 menit

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Jenis-jenis pekerjaan
- B. Aspek Perkembangan : Cara mengenal jenis-jenis pekerjaan
- C. Standar Kompetensi : Membiasakan siswa untuk mampu mengenal jenis-jenis pekerjaan.
- D. Nilai Karakter yang : Sosial, empati.
Dikembangkan
- E. Bidang Pelayanan : Bidang Sosial
- F. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- H. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami jenis-jenis pekerjaan
Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan
yang sesuai dengan kemampuannya
- I. Sasaran Layanan : Siswa SMA kelas XI
- J. Uraian Kegiatan :

1. KEGIATAN PENDAHULUAN :

- a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka.
- b. Pembimbing menyampaikan topik permasalahan : “Jenis-jenis pekerjaan”

2. KEGIATAN INTI : EKSPLORASI :

- a. Pembimbing menanyakan pada siswa tentang pengertian Jenis-jenis pekerjaan.
- b. Pembimbing bertanya pada siswa tentang cara mengenal Jenis-jenis pekerjaan.

3. ELABORASI :

- a. Pembimbing bersama siswa membahas tentang pengertian jenis-jenis pekerjaan.
- b. Pembimbing bersama siswa membahas tentang manfaat mengenal jenis-jenis pekerjaan.
- c. Pembimbing menyimpulkan dari manfaat mengenal jenis-jenis pekerjaan.

4. KONFIRMASI :

- a. Pembimbing memberikan motivasi tentang mengenali jenis-jenis pekerjaan.
- b. Pembimbing menanyakan apakah sudah paham terhadap materi.

5. KEGIATAN PENUTUP :

- a. Pembimbing menutup kegiatan dengan salam penutup.

K. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan :

1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas XI
2. Hari / Tanggal : 19 Mei 2017
 - a. Alokasi Waktu : 80 menit
 - b. Semester : 2 (Dua)

L. Penyelenggara Layanan : Nur Hanif Styra Ady
: NPM 12.0301.0009

M. Pihak yang Disertakan : -

N. Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, spidol, dan white board

O. Rencana Biaya : -

P. Sumber Materi :
<https://ainunzariyah712.wordpress.com/2013/01/02/materi-ilmu-pengetahuan-sosial-tentang-jenis-jenis-pekerjaan/>

Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

1. Penilaian :

- 1) Laiseg (penilaian segera): Menilai kemampuan siswa dengan menanyakan apakah siswa sudah paham tentang jenis-jenis pekerjaan.
- 2) Laijapen (penilaian jangka pendek): Mengamati dan menilai bagaimana cara siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dalam kegiatan belajar sehari-hari.
- 3) Laijapan(penilaian jangka panjang): Mengamati dan menilai kemampuan siswa untuk mengenali jenis-jenis pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tindak Lanjut :

Siswa yang belum memahami dan belum mengerti cara mengenal jenis-jenis pekerjaan, di beri layanan tindak lanjut dengan Konseling Individu atau bimbingan kelompok.

R. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan : Aplikasi Instrumentasi Pendukung

S. Catatan Khusus : -

Magelang, 19 Mei 2017

Praktikan

Nur Hanif Styah Ady

JENIS - JENIS PEKERJAAN

Sudah kita pelajari tentang pengertian dari pekerjaan. dan bahwasanya pekerjaan itu merupakan kegiatan seseorang atau aktivitas manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya dan pekerjaan itu memiliki berbagai jenis pekerjaan. dari semua jenis –jenis pekerjaan yang ada maka kita harus melakukannya dengan sungguh-sungguh agar kita bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. Manusia selalu melakukan pekerjaan dengan tekun dan baik. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik maka bisa mendapatkan upah atau gaji sehingga itu bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Jenis-Jenis Pekerjaan Jenis pekerjaan bermacam-macam. Semua pekerjaan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik akan mendapatkan hasil yang maksimal. Pekerjaan yang ditekuni manusia dilakukan untuk mendapatkan upah. Upah yang diperoleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang dan Jasa Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, setiap orang harus bekerja. Zaman sekarang ini orang harus pandai-pandai mencari pekerjaan. Modal utama seseorang untuk bekerja adalah kemauan, pendidikan, dan keterampilan. Perhatikan orang-orang yang tinggal di sekitarmu ! Pasti jenis pekerjaan mereka bermacam-macam. Ada yang menghasilkan barang dan ada pula yang menghasilkan jasa. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang, misalnya orang yang tinggal di dekat perkebunan kelapa. Ia dapat bekerja sebagai pembuat sapu dan keset dengan memanfaatkan sabut kelapa. Ada juga orang yang menggunakan tanah. Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan dapat mengenal jenis-jenis pekerjaan dan dapat memahami pentingnya semangat kerja.

untuk membuat genteng, batu bata, dan gerabah. Pekerjaan yang menghasilkan bahan makanan, misalnya pembuat tahu, membuat tempe, membuat roti, membuat bakpao, serta berbagai macam makanan lain. Selain membutuhkan barang, orang hidup juga membutuhkan jasa. Jasa diperoleh dari orang lain. Untuk mendapatkan jasa, harus ada imbalan tertentu. Seseorang yang telah memberikan jasa akan menerima imbalan. Imbalan atau upah biasanya berupa uang. Selanjutnya, perhatikan contoh berikut. Pak Sukri mempunyai kebun kelapa sawit yang luas. Tanaman kelapa sawitnya banyak sekali. Pak Sukri tidak dapat mengurus kebun kelapa sawitnya sendirian. Ia membutuhkan bantuan orang lain untuk mengurus kebun kelapa sawit tersebut. Orang lain yang membantu tersebut bekerja memelihara, memanen, dan menjual buah kelapa sawit. Seminggu sekali para tenaga kerja yang membantu di kebun kelapa sawit tersebut menerima upah berupa uang dari Pak Sukri. Uang yang mereka terima itu merupakan imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada Pak Sukri.



Teman-teman pekerjaan itu terbagi menjadi dua macam jenis pekerjaan. dan perlu kalian ketahui bahwa pekerjaan itu terbagi menjadi pekerjaan yang menghasilkan barang dan ada juga pekerjaan yang menghasilkan jasa. pekerjaan yang menghasilkan barang seperti pembuat kue, petani dan kalau pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti guru, dokter dan masih banyak lagi. Nah, untuk lebih lengkap lagi tentang jenis pekerjaan, yuk pelajari materi ini lebih lanjut lagi.....

PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN BARANG

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa di pergunakan oleh seseorang. dan contoh dari pekerjaan yang menghasilkan barang seperti penjual kue, petani, peternak dan masih banyak lagi.

a. seorang petani



Nah, sekarang coba perhatikan di lingkungan sekitarmu seorang petani, mereka setiap pagi berangkat ke sawah untuk menanam padi dan setelah panen tiba maka para petani telah menghasilkan padi dan padi merupakan suatu bentuk barang. maka seorang petani dapat di katakan sebagai pekerjaan yang menghasilkan barang. ketika sudah panen maka padi itu akan bisa di jual di toko-toko sebagai bahan pokok bagi masyarakat.

b. peternak ikan



Seorang peternak ikan setiap hari memelihara ikannya dan merawatnya dengan tujuan untuk dapat membudidayakan ikan-ikan .kita sangat membutuhkan ikan sebagai lauk pauk.dan perlu kalian ketahui ikan itu mengandung protein yang di butuhkan oleh tubuh kita.oleh karena itu para peternak ikan membudidayakan ikan agar semakin berkembang sehingga banyak masyarakat yang menikmati lauk pauk ikan .dan pekerjaan sebagai peternak ikan merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang.

c. pembuat mebel



Pada gambar di atas adalah pak Badrun yang sedang mengerjakan pekerjaannya dengan membuat lemari,meja ,kursi dan lain-lainnya .pak Badrun menyenangi pekerjaan tersebut karena sesuai dengan keahliannya.pak Badrun sering sekali membuat lemari,meja ,kursi dan lainya sesuai dengan pesanan oranr-orang.pekerjaan yang di lakukan oleh Pak Badrun merupakan pekerjaan yang menghasilkan barang.

d. penjual kue



Bu Leli adalah seorang ibu rumah tangga yang pintar sekali dalam membuat kue.banyak kue –kue yang di buatnya dan rasanya enak sekali.bu Leli juga membuka pesanan jika ada masyarakat yang ingin memesan kue buatannya untuk acara keluarga dan acara sebagainya.dalam pekerjaannya tersebut bu Leli setiap hari di bantu oleh suaminya yaitu pak Mimin ,yang membantu dalam menjual kue

buatannya be Leli.bu Leli dan Pak Mimin sangat menikmati pekerjaanya sebagai penjual kue.karena kue buatannya bu Leli sangat banyak di minati oleh para pembeli.

e.penjual susu



susu sapi perah merupakan sumber minuman yang bergizi untuk kesehatan kita.banyak masyarakat yang meminum susu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Pak Mimin adalah seorang peternak sapi perah,biasanya pak Mimin memeras susu sapi perah itu ,dan kemudian di jual pada masyarakat .susu penjualan dari pak mimin sangat di cari dan laris di masyarakat.karena banyak yang senang meminum susu

PEKERJAAN YANG MENGHASILKAN JASA

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang di mana dari hasil pekerjaanya bisa di nikmati dan di rasakan oleh orang lain .dan pada pekerjaan yang menghasilkan jasa ini tidak menghasilkan barang.contoh dari pekerjaan yang menghasilkan jasa ini seperti guru,dokter,tukang potong rambut,polisi dan masih banyak lagi.

Jenis pekerjaan ini menghasilkan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kita membutuhkan pendidikan,layanan kesehatan, layanan transportasi, dan lain-lain. Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa dalam bidang kesehatan.

Perhatikan contoh jenis pekerjaan serta jasanya berikut ini.

- Guru berjasa dalam pendidikan.
- Dokter berjasa dalam kesehatan.
- Sopir berjasa dalam layanan transportasi.

Jenis pekerjaan lain yang menghasilkan jasa ialah montir,sopir,pengacara,polisi tentara,jaksa,hakim,pegawai negeri,perias pengantin,dan perawat.

a. GURU



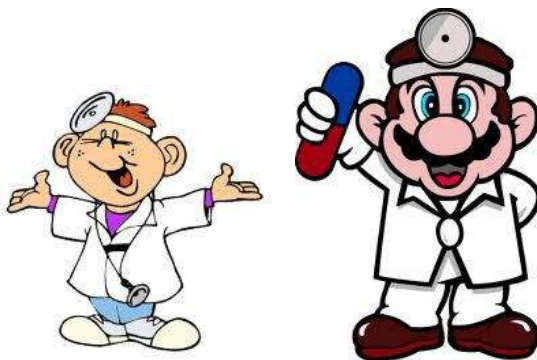
Guru merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa ,karena seorang guru bekerja untuk mengajar dan mendidik siswa.

b. polisi



Polisi merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena polisi bertugas untuk menjaga, mengayomi dan melindungi keamanan masyarakat.

c. dokter



Dokter merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena dokter itu bekerja untuk membantu memeriksa kesehatan pasien dan menyembuhkan pasien.

d. montir



montir adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa karena montir bekerja untuk membantu seseorang jika ada kerusakan pada kendaraan seperti pada mobil, motor

e. tukang cukur rambut



tukang cukur rambut merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena ,tukang cukur rambut itu melayani para pelanggan untuk memotong rambut, dan dalam pekerjaan itu menghasilkan jasa yang nantinya dari jasanya itu bisa di nikmati oleh pelanggannya

f. supir



seorang supir merupakan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena seorang supir itu bukan pekerjaan yang menghasilkan barang melainkan pekerjaan yang menghasilkan jasa karena seorang sopir itu bisa melayani mengantarkan penumpang ke tempat yang di tuju oleh penumpang.

HASIL PELAKSANAAN

JENIS-JENIS PEKERJAAN

- A. Tema : JENIS-JENIS PEKERJAAN
- B. Sasaran : Kelompok Eksperimen
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Hari/ tanggal : Jumat/ 19Mei 2017
 - 2. Waktu : 09:00- 10:30
 - 3. Tempat : Ruang 14 kelas XI MC
- D. Proses Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Peneliti mengawali kegiatan dengan pengenalan melalui *ice breaking*.
 - 2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan kepada siswa.
 - 3. Peneliti bertanya kepada siswa apa pentingnya mengetahui jenis-jenis pekerjaan.
 - 4. Peneliti menjelaskan pentingnya mengetahui jenis pekerjaan apa yang cocok dengan dirinya.
 - 5. Peneliti meminta siswa untuk menentukan jenis pekerjaan apa yang disukai. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh.
 - 6. Peneliti menjelaskan kepada siswa jenis pekerjaan yang disukai melalui penjelasan tersebut siswa memahami dan menuliskan.
- E. Evaluasi
 - 1. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
 - 2. Memberi pertanyaan pada siswa.
- F. Hasil
 - 1. Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan.
 - 2. Siswa memahami pentingnya memilih jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.
- G. Tindak Lanjut :-

Magelang, 19Mei 2017
Peneliti

Nur Hanif Styah Ady

CARA MEMBUAT LAMARAN KERJA

PERTEMUAN 5

- A. Tema
CARA MEMBUAT SURAT LAMARAN KERJA
- B. Tujuan
 - 1. Siswa mampu mengetahui pentingnya membuat surat lamaran kerja.
 - 2. Siswa mampu mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat surat lamaran kerja.
 - 3. Siswa mampu membuat surat lamaran kerja.
- C. Uraian kegiatan
 - 1. Apersepsi
 - a. Membuka kegiatan dengan perkenalan melalui permainan *ice breaking*.
 - b. Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan.
 - 2. Eksplorasi
Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pentingnya membuat surat lamaran kerja.
 - 3. Elaborasi
 - a. Memberikan penjelasan pentingnya membuat surat lamaran kerja.
 - b. Memberikan contoh surat lamaran kerja yang baik dan benar .
 - c. Menginstruksikan kepada siswa untuk membuat surat lamaran kerja dengan menuliskan di kertas.
 - 4. Konfirmasi
 - a. Memberi umpan balik.
 - b. Memberi pertanyaan.
 - c. Memberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5. Penutup
 - a. Mengucapkan terima kasih.
 - b. Mengingatkan jadwal selanjutnya.
 - c. Menutup dengan do'a.
- D. Materi
Terlampir
- E. Sumber Bahan
<http://www.skipnesia.com/2014/06/contoh-surat-lamaran-kerja-yang-baik.html>
- F. Metode
Ceramah, Tanya jawab, penugasan.
- G. Sarana / alat yang digunakan
Kertas, alat tulis, papan tulis, spidol, computer dan LCD proyektor.
- H. Waktu Pelaksanaan
80 menit

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Membuat surat lamaran kerja
- B. Aspek Perkembangan : Cara membuat surat lamaran kerja
- C. Standar Kompetensi : Membiasakan siswa untuk mampu membuat surat lamaran kerja.
- D. Nilai Karakter yang : Sosial, empati.
Dikembangkan
- E. Bidang Pelayanan : Bidang Sosial
- F. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- H. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami surat lamaran kerja
Siswa mampu mengetahui hal-hal penting dalam memuat surat lamaran kerja.
- I. Sasaran Layanan : Siswa SMA kelas XI
- J. Uraian Kegiatan :

1. KEGIATAN PENDAHULUAN :

- a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka.
- b. Pembimbing menyampaikan topik permasalahan :
“Membuat surat lamaran kerja”

2. KEGIATAN INTI : EKSPLORASI :

- a. Pembimbing menanyakan pada siswa tentang pengertian Membuat surat lamaran kerja.
- b. Pembimbing bertanya pada siswa tentang cara membuat surat lamaran kerja.

3. ELABORASI :

- a. Pembimbing bersama siswa membahas tentang pengertian surat lamaran kerja.
- b. Pembimbing bersama siswa membahas tentang manfaat membuat surat lamaran kerja.
- c. Pembimbing menyimpulkan dari manfaat membuat surat lamaran kerja.

4. KONFIRMASI :

- a. Pembimbing memberikan motivasi tentang Membuat surat lamaran kerja.
- b. Pembimbing menanyakan apakah sudah paham terhadap materi.

5. KEGIATAN PENUTUP :

- a. Pembimbing menutup kegiatan dengan salam penutup.

K. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan :

1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas XI
2. Hari / Tanggal : 22 Mei 2017
 - a. Alokasi Waktu : 80 menit
 - b. Semester : 2 (Dua)

L. Penyelenggara Layanan : Nur Hanif Styra Ady
: NPM 12.0301.0009

M. Pihak yang Disertakan : -

N. Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, spidol, dan white board

O. Rencana Biaya : -

P. Sumber Materi :
<http://www.skipnesia.com/2014/06/contoh-surat-lamaran-kerja-yang-baik.html>

Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

1. Penilaian :

- 1) Laiseg (penilaian segera): Menilai kemampuan siswa dengan menanyakan apakah siswa sudah paham tentang membuat surat lamaran kerja.
- d. Laijapen (penilaian jangka pendek): Mengamati dan menilai bagaimana cara siswa membuat surat lamaran kerja.
- 2) Laijapan(penilaian jangka panjang): Mengamati dan menilai kemampuan siswa untuk membuat surat lamaran kerja dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tindak Lanjut :

Siswa yang belum memahami dan belum mengerti cara mengenal jenis-jenis pekerjaan, di beri layanan tindak lanjut dengan Konseling Individu atau bimbingan kelompok.

R. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan : Aplikasi Instrumentasi Pendukung

S. Catatan Khusus : -

Magelang, 22 Mei 2017

Praktikan

Nur Hanif Styah Ady

CARA MEMBUAT LAMARAN KERJA

Pekerjaan adalah satu hal yang sangat fundamental bagi setiap orang karena pastinya sebagai manusia kita sangat membutuhkan biaya atau uang. Karena jika kita tak mempunyai uang atau biaya sama sekali untuk menghidupi diri, kita bisa mati karena tak mampu untuk membeli berbagai kebutuhan hidup, seperti makanan, minuman, pakaian, dan kebutuhan pelengkap seperti TV, sepatu, tas, dan masih banyak lagi. Untuk mendapatkan uang demi membiayai hidup, kita harus bekerja, entah itu kerja di bawah naungan sebuah perusahaan atau dengan membuka usaha milik sendiri atau disebut juga pengusaha. Kebanyakan orang saat ini lebih memutuskan untuk melamar kerja di perusahaan ketimbang membuka lapangan pekerjaan, karena kurang mempunyai kemauan, tidak mau mengambil resiko, atau bisa juga dikarenakan tidak memiliki keahlian khusus. Contoh surat lamaran yang disampaikan Skipnesia.com Insya Allah memiliki format yang baik. Berbicara mengenai pekerjaan, memiliki pekerjaan dengan gaji tetap tiap bulannya merupakan salah satu keinginan banyak orang Indonesia, karena memang saat ini bisa dikatakan mencari pekerjaan merupakan hal yang sulit, karena selain saingan yang sangat banyak, kita juga dituntut untuk memiliki pengalaman bekerja ataupun skill diatas rata-rata, jadi bukan hanya CV yang bagus saja. Padahal peluang usaha di negara kita cukup banyak, namun lebih banyak yang memilih untuk menjadi seorang pegawai ketimbang pengusaha, salah satu alasannya ialah menjadi pegawai memiliki penghasilan yang tetap tiap bulannya, jadi lebih aman ketimbang pengusaha yang lebih banyak resikonya. Namun apapun pekerjaannya, selama itu halal alangkah baiknya kita tetap bersyukur dan tidak merendahkan pekerjaan atau profesi orang lain.

Pandangan masyarakat kita saat ini mengenai pekerjaan seakan latah mengatakan bahwa kerja adalah mendapat gaji, kerja yang bagus adalah bekerja dengan mendapatkan gaji yang tinggi. Padahal hal itu tidak sepenuhnya tepat, apakah benar jika pengusaha kaya raya itu mendapat gaji? Tentunya tidak, karena ia mendapatkan uang hasil bekerja diatas kaki sendiri, bukan bekerja yang diatur oleh atasan atau bos. Berbicara mengenai pekerjaan di perusahaan, sebelumnya harus adalah langkah-langkah yang kita jalani, salah satunya ialah proses melamar kerja. Dalam sebuah proses lamaran kerja tersebut, biasanya perusahaan yang kita minati akan menyeleksi para calon pekerja dengan mewajibkan membawa atau mengirimkan surat lamaran kerja via email. Di berbagai situs website, koran, atau TV sudah banyak bertebaran lowongan kerja yang bisa Anda lamar sesuai skill atau kemampuan yang Anda miliki. Jika Anda mempunyai *passion* di bidang pemrograman, tentunya Anda bisa melamar kerja menjadi programmer di salah satu perusahaan IT. Kembali ke surat lamaran kerja, dalam tata cara membuat surat lamaran dibutuhkan kemampuan menulis yang baik dari Anda, serta kreativitas tentunya. Satu hal yang berpengaruh diterima atau tidaknya Anda bekerja di instansi terkait adalah surat lamaran yang Anda kirimkan, pastinya perusahaan akan menilai mulai dari aspek penulisan, kerapihan, formatnya, dan kreativitasnya.

Jika Anda berhasil membuat surat lamaran kerja yang menarik perhatian pimpinan perusahaan, setidaknya hal itu sudah menjadi nilai yang positif dan

memperbesar peluang Anda untuk diterima meskipun secara pengalaman, diri Anda masih minim. Karena perusahaan bukan hanya menilai skill saja, sikap yang disiplin, rajin, dan penuh tanggung jawab menjadi penilaian juga. Bahkan ada perusahaan yang menerima pelamar yang spesifikasi skill nya biasa saja, dan minim pengalaman, tetapi karena dirinya mempunyai semangat kerja yang tinggi, dirinya berhasil diterima di perusahaan tersebut.

Contoh Surat Lamaran Kerja

Hal : Lamaran pekerjaan

Kepada Yth.,
Bpk/Ibu Personalia
PT. Lentera Indah Karya
Jl. Panglima Cahaya Utama No. 30
Bogor

Dengan hormat,
Sesuai dengan informasi adanya lowongan pekerjaan dari PT. Lentera Jaya Bagus yang saya dapatkan dari harian Radar Bogor pada tanggal 10 September 2015. Saya bermaksud untuk melamar pekerjaan dan bergabung ke perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun bagian pekerjaan yang saya maksudkan adalah bagian Marketing dengan kode (MG) di perusahaan PT. Lentera Indah Karya.

Berikut ini adalah biodata singkat saya

Nama : Supardi Ayaka Misazaki
Tempat / tgl. lahir : Tokyo, 14 Juni 1995
Pendidikan Terakhir : S1 Manajemen Informatika
Alamat : Jl. Nakazawo Cifor No. 16, Bogor
Telepon (HP) : 085678566787653

Dan pada saat ini saya dalam keadaan yang sehat, baik jasmani maupun rohani. Selain itu kemampuan berbahasa Inggris saya sangat fasih. Kejujuran selalu saya utamakan dalam bekerja, dan latar belakang pendidikan saya cukup memuaskan, dan saya juga dapat mengoperasikan beberapa software komputer dengan baik, seperti Lotus Spreadsheet, MS Office Word, Excell, Access dan beberapa macam software perkantoran lainnya.

Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan beberapa data, antara lain :

- Daftar Riwayat Hidup
- Foto Copy Ijazah S1
- Foto Copy Transkrip Nilai
- Foto copy Sertifikat Kursus dan Pelatihan
- Foto 3x4 yang terbaru

Kesempatan wawancara dari Bapak/Ibu Personalia sangat saya harapkan agar saya dapat menjelaskan lebih detail lagi mengenai potensi dan kemampuan saya yang bisa berguna untuk perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin saat ini.

Demikian surat lamaran kerja ini saya informasikan, terima kasih atas kerjasama dan perhatian Bapak/Ibu Personalia.

Hormat Saya,

Supardi Ayaka Misazaki

Untuk melamar kerja, selain harus mengirimkan surat lamaran kerja, Anda juga biasanya harus melaksanakan tes wawancara yang biasanya diseleksi oleh pimpinan perusahaan tersebut. Sebaiknya, sebelum Anda melamar, persiapkan semua hal secara matang, seperti surat lamaran yang telah dibuat secara baik, mempersiapkan mental untuk wawancara kerja, dan yang terpenting adalah berdoa agar Anda diterima. Karena usaha Anda di masa lampau dan saat ini, mempengaruhi masa depan yang akan Anda dapatkan. Dengan terus berusaha keras dan berdoa serta optimisme tinggi, Insya Allah semua impian kita bisa tercapai. Dari kumpulan contoh surat lamaran kerja lengkap itu, Anda bisa memodifikasinya sesuai dengan biodata diri, persyaratan kelengkapan dari perusahaan yang Anda lamar, serta spesifikasi skill yang Anda miliki untuk memperbesar kemungkinan diterima di perusahaan yang membuka lowongan kerja tersebut. Buatlah surat lamaran dengan benar, dan jujur dalam membuatnya, serta dalam wawancara Anda juga harus menjawabnya secara jujur. Karena kejujuran adalah salah satu kunci meraih kesuksesan, dan kita memang harus percaya akan hal itu.

HASIL PELAKSANAAN

CARA MEMBUAT SURAT LAMARAN KERJA

- A. Tema : CARA MEMBUAT SURAT LAMARAN KERJA
- B. Sasaran : Kelompok Eksperimen
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Hari/ tanggal : Senin/ 22Mei 2017
 - 2. Waktu : 13:00- 14:30
 - 3. Tempat : Ruang 17 kelas XI MC
- D. Proses Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Peneliti mengawali kegiatan dengan perkenalan melalui *ice breaking*.
 - 2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan kepada siswa.
 - 3. Peneliti bertanya kepada siswa apa pentingnya membuat surat lamaran kerja.
 - 4. Peneliti menjelaskan pentingnya mengetahui membuat surat lamaran kerja yang baik dan benar.
 - 5. Peneliti meminta siswa untuk membuat surat lamaran kerja. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh.
 - 6. Peneliti menjelaskan kepada siswa terkait cara membuat surat lamaran kerja yang baik dan benar.
- E. Evaluasi
 - 1. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
 - 2. Memberi pertanyaan pada siswa.
- F. Hasil
 - 1. Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan.
 - 2. Siswa memahami pentingnya membuat surat lamaran kerja yang baik dan benar.
- G. Tindak Lanjut :-

Magelang, 22 Mei 2017
Peneliti

Nur Hanif Styah Ady

KIAT SUKSES KARIR DALAM DUNIA KERJA

PERTEMUAN 6

- A. Tema
KIAT SUKSES KARIR DALAM DUNIA KERJA
- B. Tujuan
 - 1. Siswa mampu mengetahui pentingnya sukses berkarir di dunia kerja
 - 2. Siswa mampu mencintai dan berprestasi di dunia kerja.
 - 3. Siswa mampu mencintai dan berprestasi di dunia kerja di dunia kerja.
- C. Uraian kegiatan
 - 1. Apersepsi
 - a. Membuka kegiatan dengan pengenalan melalui permainan *ice breaking*.
 - b. Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan.
 - 2. Eksplorasi
Memberikan pertanyaan kepada siswa terkait pentingnya sukses berkarir .
 - 3. Elaborasi
 - a. Memberikan penjelasan pentingnya sukses berkarir di dunia kerja.
 - b. Memberikan penjelasan manfaat dari sukses berkarir .
 - c. Menginstruksikan kepada siswa pentingnya sukses berkarir di dunia kerja, mencintai dan berprestasi di dunia kerja dan mencintai dan berprestasi di dunia kerja dengan menuliskan di kertas.
 - 4. Konfirmasi
 - a. Memberi umpan balik.
 - b. Memberi pertanyaan.
 - c. Memberi kesempatan untuk bertanya.
 - 5. Penutup
 - a. Mengucapkan terima kasih.
 - b. Mengingatkan jadwal selanjutnya.
 - c. Menutup dengan do'a.
- D. Materi
Terlampir
- E. Sumber Bahan
<http://atesbudiartokonselor.blogspot.co.id/2015/10/kiat-sukses-membangun-karir.html>
- F. Metode
Ceramah, Tanya jawab, penugasan.
- G. Sarana / alat yang digunakan
Kertas, alat tulis, papan tulis, spidol, computer dan LCD proyektor.
- H. Waktu Pelaksanaan
80 menit

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik Permasalahan : Sukses berkarir di dunia kerja.
- B. Aspek Perkembangan : Cara sukses berkarir di dunia kerja
- C. Standar Kompetensi : Membiasakan siswa untuk mampu sukses berkarir di dunia kerja.
- D. Nilai Karakter yang Dikembangkan : Sosial, empati.
- E. Bidang Pelayanan : Bidang Sosial
- F. Jenis Layanan : Penguasaan Konten
- G. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan
- H. Tujuan Layanan : Siswa mampu memahami sukses berkarir di dunia kerja
Siswa mampu mengetahui hal-hal penting dalam sukses berkarir di dunia kerja.
- I. Sasaran Layanan : Siswa SMA kelas XI
- J. Uraian Kegiatan :

6. KEGIATAN PENDAHULUAN :

- a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka.
- b. Pembimbing menyampaikan topik permasalahan : “Sukses berkarir di dunia kerja”

7. KEGIATAN INTI : EKSPLORASI :

- a. Pembimbing menanyakan pada siswa tentang pengertian Sukses berkarir di dunia kerja.
- b. Pembimbing bertanya pada siswa tentang cara Sukses berkarir di dunia kerja.

8. ELABORASI :

- a. Pembimbing bersama siswa membahas tentang pengertian Sukses berkarir di dunia kerja.
- b. Pembimbing bersama siswa membahas tentang manfaat Sukses berkarir di dunia kerja.
- c. Pembimbing menyimpulkan dari manfaat Sukses berkarir di dunia kerja

9. KONFIRMASI :

- a. Pembimbing memberikan motivasi tentang Sukses berkarir di dunia kerja.
- b. Pembimbing menanyakan apakah sudah paham terhadap materi.

10. KEGIATAN PENUTUP :

- a. Pembimbing menutup kegiatan dengan salam penutup.

K. Waktu dan Tempat Penyelenggaraan :

1. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas XI
2. Hari / Tanggal : 23 Mei 2017
 - a. Alokasi Waktu : 80 menit
 - b. Semester : 2 (Dua)

L. Penyelenggara Layanan : Nur Hanif Styra Ady
: NPM 12.0301.0009

M. Pihak yang Disertakan : -

N. Alat dan Perlengkapan : Laptop, LCD, spidol, dan white board

O. Rencana Biaya : -

P. Sumber Materi :
<http://www.skipnesia.com/2014/06/contoh-surat-lamaran-kerja-yang-baik.html>

Q. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

1. Penilaian :

- 1) Laiseg (penilaian segera): Menilai kemampuan siswa dengan menanyakan apakah siswa sudah paham tentang Sukses berkarir di dunia kerja.
- 2) Laijapen (penilaian jangka pendek): Mengamati dan menilai bagaimana cara siswa Sukses berkarir di dunia kerja.
- 3) Laijapan(penilaian jangka panjang): Mengamati dan menilai kemampuan siswa untuk Sukses berkarir di dunia kerja dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tindak Lanjut :

Siswa yang belum memahami dan belum mengerti cara mengenal sukses berkarir di dunia kerja,di beri layanan tindak lanjut dengan Konseling Individu atau bimbingan kelompok.

- R. Keterkaitan Layanan dengan Kegiatan :Aplikasi Instrumentasi Pendukung
S. Catatan Khusus : -

Magelang, 23 Mei 2017

Praktikan

Nur Hanif Styah Ady

KIAT SUKSES KARIR DAM DUNIA KERJA

Gantungkanlah cita-citamu setinggi langit, itulah pepatah yang sering disampaikan oleh orang tua dan guru-guru kita saat di sekolah . Memang tidak ada salahnya untuk bercita-cita, tetapi sampai dimana akhir dari cita-cita tersebut tentu bergantung kepada kerja keras kita. Tidak ada yang mustahil dan selalu ada jalan bagi mereka yang mau berusaha.

Memiliki karir yang cemerlang merupakan dambaan banyak orang saat ini, sayangnya sebagian besar menginginkan sukses dengan instan, padahal sukses harus melalui sebuah proses.

Pada prinsipnya jika anda memiliki keinginan untuk memiliki karir yang cemerlang maka anda harus mempersiapkan diri sebaik mungkin, dan persiapan yang paling baik adalah jika anda mampu mempersiapkan diri sedini mungkin. Semakin dini anda mempersiapkan diri maka semakin besar peluang anda untuk bisa sukses dimasa depan, karena hasil yang anda dapatkan saat ini adalah hasil dari kerja keras anda di masa lalu, dan apa yang akan anda dapatkan di masa depan bergantung pada usaha dan kerja keras anda saat ini.

Beberapa hal yang harus anda perhatikan dalam mempersiapkan diri membangun karir yang lebih baik di masa depan antara lain:

1. Kenali Diri Anda dan Posisi Anda Saat ini

Langkah pertama dan wajib anda lakukan adalah mengidentifikasi diri anda saat ini. Langkah yang harus anda ambil untuk meningkatkan karir saat ini sangat bergantung pada posisi anda saat ini. Posisi yang dimaksudkan meliputi beberapa faktor sebagai berikut : Minat dan Bakat, Usia dan Tingkat pendidikan, posisi/jabatan dalam pekerjaan, jenis pekerjaan/profesi yang dilakukan, serta pengalaman kerja. Tanpa identifikasi yang baik terhadap hal tersebut, sangat sulit untuk menetapkan dan mencapai target yang anda inginkan.

Misalnya apakah saat ini anda sedang duduk di bangku sekolah/kuliah atau sedang bekerja di salah satu perusahaan. Bagaimana langkah mempersiapkan diri yang harus anda lakukan bergantung kepada keadaan anda saat ini.

2. Kenali Minat dan Bakat Anda

Minat dan bakat terkadang sering diabaikan oleh sebagian besar orang, padahal hal tersebut merupakan hal yang sangat penting terhadap perkembangan karir seseorang. Tidak sedikit yang karirnya harus kandas karena profesi yang mereka kerjakan ternyata tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka. Oleh sebab itu sangat penting bagi kita untuk mengetahui minat dan bakat kita sebelum memutuskan mengambil salah satu Jurusan di SMA / SMK dan PT, sebab jika salah mengambil keputusan maka hal tersebut akan membebani kita seumur hidup.

Banyak kisah mereka yang sukses dalam tugas dan pekerjaan mereka sebab mereka mencintai apa yang mereka kerjakan. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan oleh seseorang menyukai pekerjaannya biasanya akan jauh lebih baik dibandingkan mereka yang tidak mencintai pekerjaannya. Namun jika anda sudah

terlanjur mengambil jurusan yang ternyata tidak sesuai dengan minat dan bakat anda atau sudah terlanjur mengambil jurusan yang kurang anda sukai, maka sebaiknya anda konsultasikan dengan Guru BK di sekolah untuk mendapatkan solusi terbaik bagi perkembangan karir anda dimasa depan.

3.) Usia dan Tingkat Pendidikan

Faktor usia merupakan langkah identifikasi yang ketiga. Usia juga biasanya identik dengan tingkat pendidikan. Misalnya mereka yang berusia antara 13-15 tahun biasanya berada pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), usia antara 16-18 tahun biasanya berada pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang berusia 19-22 tahun biasanya pada tingkat Perguruan Tinggi (PT). Jika anda saat ini sedang duduk di bangku SMP langkah terbaik yang mungkin harus anda lakukan adalah mempersiapkan diri untuk memilih jurusan di SMA yang tepat sesuai dengan minat dan bakat anda. Semakin dini anda mengidentifikasi diri maka semakin besar peluang anda untuk sukses di masa yang akan datang, sebab anda memiliki nilai lebih dari mereka yang saat ini sudah terlanjur memilih jurusan di SMA/SMK atau PT yang menurut mereka tidak sesuai dengan minat dan bakatnya.

Tetapkan target dan cita-cita yang anda inginkan sesuai identifikasi tahap pertama diatas. Sebagai contoh, misalnya anda sedang duduk di bangku kelas 2 SMP dan memiliki bakat dibidang teknik dan selama ini memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran IPA dan Matematika, serta dibuktikan dengan nilai yang tinggi untuk kedua mata pelajaran tersebut. Anda sedang bercita-cita untuk kelak dapat berkarir di perusahaan penerbangan. Langkah selanjutnya yang anda harus lakukan adalah menetapkan target jurusan di SMA /SMK dan PT yang paling besar peluangnya untuk diterima di Perusahaan penerbangan tersebut tapi juga paling sesuai dengan minat dan bakat anda.

Sampai disini setelah anda menimbang-nimbang, maka anda memutuskan untuk memilih jurusan Teknik Penerbangan. Pertanyaan selanjutnya adalah jurusan teknik di SMK kemudian kuliah pada jurusan tehnik penerbangan di universitas mana yang sebaiknya anda pilih? Ini berkaitan dengan keadaan sosial ekonomi anda.

4.) Sesuaikan Keadaan Sosial & Ekonomi Anda

Tidak bisa dipungkiri, identifikasi faktor sosial ekonomi memiliki pengaruh cukup besar dalam proses usaha mengejar cita-cita anda. Anda harus bisa memilih SMA/SMK serta PT dimana anda bisa belajar dengan tenang, dan mempersiapkan diri dengan tenang agar bisa mencapai target dari cita-cita yang sudah anda tetapkan. Selanjutnya yang mungkin bisa anda lakukan adalah mengidentifikasi Perguruan Tinggi yang memiliki kriteria sesuai dengan keadaan sosial ekonomi anda. Misalnya anda hanya memiliki modal sebesar sekian juta untuk biaya pendidikan di Perguruan Tinggi, maka anda harus mencari universitas yang memiliki kualitas yang bagus tapi dengan dana yang anda punyai. Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, maka tidak sulit untuk melakukan penelitian terhadap universitas yang memenuhi kriteria sosial ekonomi anda.

5.) Pandai memanfaatkan Peluang

Kalau anda memiliki prestasi yang bagus serta minat yang tinggi untuk melanjutkan sekolah namun keadaan ekonomi orang tua tidak memungkinkan anda untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, maka yang harus anda lakukan adalah mencari peluang artinya sekarang pemerintah dan pemerhati pendidikan sedang memberikan beasiswa sampai PT bagi siswa yang berprestasi namun keadaan ekonomi orang tua rendah. Melihat hal yang demikian anda harus memanfaatkan peluang ini dengan sebaik-baiknya demi karir yang anda cita-citakan.

Tak seorang pun yang tak ingin sukses. Semua pasti ingin memiliki jenjang karir yang menjanjikan masa depan cerah. Untuk meraihnya, tentu saja dibutuhkan usaha dan pengorbanan yang cukup besar. Impian untuk bisa terus meroket dalam jenjang karir merupakan tujuan utama seorang pekerja, dimana dengan sukses, tujuan kita mendapatkan kompensasi berbagai fasilitas, gaji yang besar dan rasa bangga menjadi seorang leader dapat kita raih.

Tidak ada jalan yang mudah ketika seseorang ingin sukses karirnya. Semua keistimewaan tersebut jelas membutuhkan persistensi, konsistensi dan waktu. Tiga hal tersebut sering kali lupa atau tidak terpikirkan ketika karir kita ingin sukses. Arti kata persistensi atau kegigihan (dalam bahasa Inggris *persistent*) adalah tetap teguh pada pendirian atau pikiran, keras hati, mengotot, dan ulet. Dengan persistensi orang yang ingin sukses akan fokus pada pekerjaannya. Ia akan merasa bahwa pekerjaannya adalah sesuatu yang menggairahkan. Persistensi atau kegigihan yang membara untuk mengejar tujuan sukses karir yang akan mendobrak keinginan anda, dan mendobrak rintangan yang ada di luar diri anda. Jadi ketika segala macam upaya dan perjuangan anda untuk mencapai sukses nampak semakin kabur dan terlihat mustahil, ingatlah akan pernyataan ini, “Nothing in the world can take the place of persistence!”, hanya orang-orang gigih yang terus berjuang, tanpa mengeluh sampai batas yang ditentukan.

Konsistensi seperti arti katanya adalah ketetapan dan kemantapan (dalam bertindak), taat, dan ketahanan suatu material terhadap perubahan bentuk atau perpecahan. Hal inilah yang membuat seseorang ingin sukses karirnya tidak pantang menyerah. Dengan konsistensi seseorang akan terus stabil melangkah meniti karir menuju sukses walaupun dihadapi berbagai macam rintangan, halangan, tuntutan, dan tekanan datang silih berganti. Hal tersebut dapat berupa, bekerja over time tanpa dibayar, omelan dari atasan, tekanan kerja yang tinggi, diberi tanggung jawab pekerjaan tambahan yang bukan menjadi rutinitas kita, dinas keluar kota, dan lain-lain.

Waktu berarti seluruh rangkaian saat kita dalam proses, perbuatan atau keadaan, dan lamanya saat tertentu untuk melakukan sesuatu. Dalam meniti karir seseorang sering kali lupa dengan definisi waktu sebagai proses. Kebanyakan orang memandang waktu dalam arti kata lamanya. Komentar yang sering terdengar seperti: “kok gaji saya ga naik-naik”, “kapan saya naik level”, “kenapa sampai sekarang saya belum dipercaya memegang proyek”, dan lain-lain. Waktu adalah hal yang relatif. Rekan kerja kita mungkin 1 tahun

sudah naik level, sedangkan kita yang sudah lebih senior level belum naik-naik. Itu semua bisa saja terjadi. Proses ini ibarat batu intan yang sedang dipoles untuk memunculkan kilauannya.

Tiga hal tersebut adalah sesuatu yang dapat kita kontrol karena kita sendirilah yang memutuskan apakah kita ingin sukses dalam karir atau tidak. Jangan setengah-setengah, karena hal itu yang akan menghambat karir kita. Jika setengah-setengah maka kita akan menjadi orang rata-rata yang tidak akan menonjol dan dilirik oleh atasan kita. Kalau kita kecewa terhadap pekerjaan kita yang sekarang karena ketidakpuasan yang kita alami, segeralah bangkit, dan lupakan. Mengubah emosi negatif dari kekecewaan tersebut menjadi emosi positif untuk mendapatkan karir sukses yang diidam-idamkan. Tetapi jikalau rasa kecewa tersebut tidak bisa diobati atau sistem kerja yang merugikan kita, segeralah bertindak. Carilah perusahaan lain yang menghargai Anda. Jangan buang waktu dengan terus berjalan ditempat karena waktu tidak dapat diputar ulang.

Hal terakhir yang juga berpengaruh terhadap sukses karir kita adalah keberuntungan. Ini adalah faktor eksternal yang tidak dapat diprediksikan dan dikontrol oleh kita. Hal yang bisa kita lakukan hanyalah bersiap-siap sehingga ketika keberuntungan itu datang, kita siap untuk menyambutnya demi kesuksesan kita.

Sukses dalam meniti karir adalah pekerjaan yang membutuhkan komitmen tinggi dalam suatu pekerjaan, yang di duduki seseorang sepanjang hidupnya. Orang-orang mengejar karir untuk memenuhi kebutuhan individual maupun kelompok.

Perencanaan karir, ada dua sudut pandang yang berbeda. Dapat bersifat terpusat pada individu atau golongan. Perencanaan karir yang terpusat pada golongan, memfokuskan pada pekerjaan dan pada pembangunan jalur karir yang menyediakan tempat bagi kemajuan dari seseorang. Perencanaan karir yang terpusat pada individu, memfokuskan pada karir individual daripada kebutuhan golongan. Dilakukan oleh karyawan sendiri, dan keterampilan individual menjadi fokusnya. Analisis ini mempertimbangkan situasi baik di dalam maupun di luar organisasi yang dapat mengembangkan karir seseorang.

Ada beberapa karakteristik individual yang mempengaruhi atas pengembangan karir mereka diantaranya minat. Orang cenderung mengejar karir sesuai yang mereka minati. Karir merupakan perpanjangan dari jati diri seseorang, juga sebagai hal yang membentuk jati diri.

Kepribadian mencakup orientasi pribadi karyawan bersifat realistik, menyenangkan, dan artistik. Kesemuanya itu akan terungkap dengan sendirinya seiring berjalannya waktu. Lalu faktor status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan serta pekerjaan orang tua merupakan faktor pendukung lainnya.

Beberapa tips berikut, mungkin dapat membantu anda mencapai jenjang karir yang diinginkan:

1. *Berdedikasi tinggi*

Untuk mewujudkan cita-cita akan karir anda yang terus berkembang, diperlukan daya juang dan dedikasi yang tinggi pada perusahaan. Usahakan

jangan berdedikasi jika hanya ingin mendapatkan promosi jabatan semata. Lakukan semua pekerjaan dengan disiplin yang tinggi. Bila perlu disertai dengan prestasi yang menonjol di bidang yang anda geluti.

2. *Berinisiatif*

Jangan ragu untuk melontarkan ide dan inisiatif. Tunjukkan pula hasil karya, penyelesaian tugas, kerja sama dan komunikasi yang memuaskan semua pihak.

3. *Menambah ilmu dan pengalaman*

Tingkatkan kepercayaan diri dengan memperbanyak ilmu dan keterampilan yang relevan dan signifikan agar dapat memberikan hasil karya yang memuaskan

4. *Tidak gagap teknologi*

Di jaman yang serba canggih ini, ada baiknya jika anda menguasai teknologi internet, penggunaan software tertentu dalam proses bisnis di perusahaan, dan teknologi yang relevan dengan kompetensi khusus.

5. *Jalin kerja sama dengan unit-unit terkait*

Pekerjaan yang kita lakukan sehari-hari pasti terkait dengan unit bisnis lainnya. Oleh karena itu, ada baiknya jika anda menunjukkan sikap bersahabat, serta menghargai bantuan atau karya orang lain. Lakukan juga hubungan komunikasi yang baik dengan sesama bawahan maupun atasan. Jangan lupa untuk mengucapkan kata terima kasih atas bantuan dan kerja sama mereka.

6. *Selalu menjaga sikap*

Sebuah perusahaan yang berkualitas tentunya menuntut karyawannya untuk selalu menjaga penampilan diri, serta kesopanan dalam tutur kata. Ada baiknya jika anda selalu menyesuaikan cara berpakaian dengan budaya perusahaan yang berlaku. Terlebih sikap ramah, tersenyum, dan sopan yang selalu ditunjukkan dalam perilaku kerja.

HASIL PELAKSANAAN KIAT SUKSES KARIR DAM DUNIA KERJA

- A. Tema : Kiat Sukses Karir Dam Dunia Kerja
- B. Sasaran : Kelompok Eksperimen
- C. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Hari/ tanggal : Selasa/ 23Mei 2017
 - 2. Waktu : 08:00- 09:30
 - 3. Tempat : Ruang 17 kelas XI MC
- D. Proses Pelaksanaan Kegiatan
 - 1. Peneliti mengawali kegiatan dengan perkenalan melalui *ice breaking*.
 - 2. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang dilakukan kepada siswa.
 - 3. Peneliti bertanya kepada siswa apa pentingnya sukses berkarir di dunia kerja.
 - 4. Peneliti menjelaskan pentingnya mengetahui sukses berkarir di dunia kerja.
 - 5. Peneliti meminta siswa untuk menentukan strategi sukses dalam berkarir. Sebelumnya peneliti sudah memberikan contoh..
 - 6. Peneliti menjelaskan kepada siswa terkait potensi, bakat dan minat, melalui penjelasan tersebut siswa memahami dan menuliskan.
- E. Evaluasi
 - 1. Melakukan observasi pada saat kegiatan berlangsung.
 - 2. Memberi pertanyaan pada siswa.
- F. Hasil
 - 1. Siswa antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan.
 - 2. Siswa memahami untuk sukses dalam berkarir di dunia kerja.
- G. Tindak Lanjut :-

Magelang, 23Mei 2017
Peneliti

Nur Hanif Styra Ady

LAMPIRAN 7

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Kesiapan Kerja Siswa

JADWAL PELAKSANAAN
INFORMASI KARIR MELALUI MEDIA VIDEO UNTUK
MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan Pelatihan
1	Selasa/ 9Mei 2017	12:30- 13:00	Mengenal Potensi,Bakat dan Minat
2	Rabu/ 10 Mei 2017	08:00- 09:30	Persiapan Memasuki Dunia Kerja
3	Jumat/ 12Mei 2017	12:30- 14:00	Pentingnya Kerja Sana
4	Jumat/ 19Mei 2017	08:00- 09:30	Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan
5	Senin/ 22Mei 2017	12:30- 14:00	Cara membuat lamaran kerja
6	Selasa/ 23Mei 2017	08:00- 09:30	Kiat Sukses Karir Dam Dunia Kerja

LAMPIRAN 8

Data Pos Test

Angket Kesiapan Kerja Siswa

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah		
	Kelompok Eksperimen																																									
3	Fahri	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	134		
4	Fery	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	133		
5	Bayu	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	132		
6	Teguh	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	132		
7	Bagus	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	113		
8	Aldino	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	136		
9	Anwar	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	123	
10	Putra	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	124		
11	Alwi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	117	
12	Dwi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	133	
13	Tri	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
14	Ibnu	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	112
15	Slamet	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	115	
16	Rizal	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	124	
17	Firman	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	114		

Kelompok Kontrol																																									
Sigit	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	113						
Widodo	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	123			
Apri	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	116				
Budi	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	123		
Dany	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	113		
Ikhsan	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	121		
Riski	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	112	
Jalu	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	121
Cahyo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	119	
Ferdy	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	132
Angga	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	134
Reno	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
Sudi	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
Yosef	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	114	
Andi	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	112	

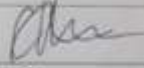
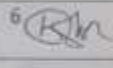
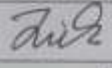
LAMPIRAN 9

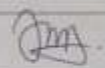
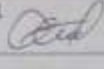
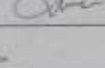
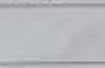
Daftar Hadir

Layanan Informasi Karir

DAFTAR HADIR TRY OUT

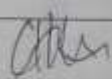
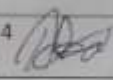
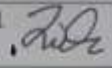
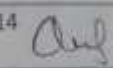
HARI : Jumat, 5 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang kelas 17 XI MC
 WAKTU : 09.00 - 09.45

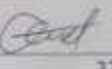
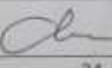
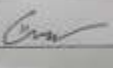
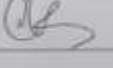
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shidia H		1 
2	M. Wfan Cahya A.		2 
3	FAJAR DARMAS		3 
4	ARAB PAMUDJAS		4 
5	Aditya Cahya P.		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre Yusuf		7 
8	Puri		8 
9	Riko Ardyanto		9 
10	Ega S		10 
11	FERDIAN EGI M		11 
12	M. Abel Benito A		12 
13	M. Fohri Fajar		13 
14	AFIF H		14 
15	Hafid Nur M.		15 

16	M. Ilham . P	16	
17	Saka purana #2 is	17	
18	Dian Iwi R	18	
19	Dyanio	19	
20	M. @ Kan E	20	
21	Mr. Arif Nugroho	21	
22	Arefi Nur R	22	
23	Kaum abe yoga	23	
24	Farid Ariyadi	24	
25	Dwi maulin S	25	
26	Angga Priatmaja	26	
27	YUCIAN RIANTO	27	
28		28	
29		29	
30		30	

DAFTAR HADIR PRE-TEST

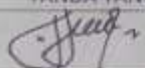
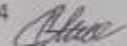
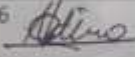
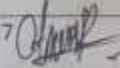
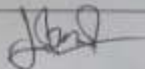
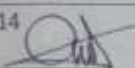
HARI : Senin, 8 Mei
 TEMPAT : Ruang 17. kelas XI MC
 WAKTU : 09.00 - 09.45

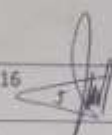
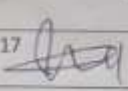
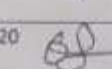
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shidia hardiyanto	XI MC	1 
2	M Irfan Cahya A.		2 
3	FAJAR RAYU S		3 
4	AKBAR PAMUNGKAS		4 
5	Aditya Cahyo P.		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	Rufi		8 
9	EIKO Ardyanoto		9 
10	Ega S		10 
11	FERDIAN.FGI.M		11 
12	M. Abel Benito A		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	AFIF H		14 
15	Hafid Nur m.		15 

16	M. Ilham D		16 Jmg
17	Salso Purwo A218	17	
18	Dian Dwi R		18 Dmr
19	Diyanto	19	
20	M. Rizka E		20 
21	M. Arif Nugroho	21	
22	Arif Nur R		22 
23	Kevin abri yoga	23	
24	Angga Priatnaja		24 
25	YUELAN KIAN TOKO	25	
26	Dwi Mafirin S		26 
27		27	
28			28
29		29	
30			30

DAFTAR HADIR PRE-TEST

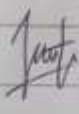
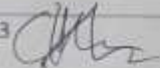
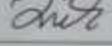
HARI : Senin 8 Mei 2019
 TEMPAT : Ruang kelas 16 XI MB
 WAKTU : 9.30 - 10.15

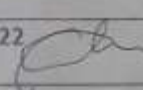
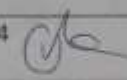
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Muchammad Fahnis	XI MB	1 
2	Feri febrizanyah	XI MB	2 
3	Muhamad Bayu P	XI MB	3 
4	Teguh Febrizantoro	XI MB	4 
5	TOMI BAKUS W	XI MB	5 
6	Muhamad Aldino	XI MB	6 
7	ROKHILAH ANWARI	XI MB	7 
8	SHALIH PUTRA T	XI MB	8 
9	M. Awi S	XI MB	9 
10	Dwi Putra	XI MB	10 
11	Tri Nur R	XI MB	11 
12	Rizal Dwi A	XI MB	12 
13	Wim Dwi A	XI MB	13 
14	Anggi Prasetyo	XI MB	14 
15	Bayu Ibo P	XI MB	15 

16	TRI SIBIT S	XIMB	16	
17	Shamir Wale	XIMB	17	
18	Ami Adi M	XIMB	18	
19	Budi Suren Eo	XIMB	19	
20	Dandy Alief P	XIMB	20	
21	Ikhsan. Juntoro	XIMB	21	
22	Rizky Achmad K	XIMB	22	
23	Jalu Sutrisno	XIMB	23	
24	Cahyo Santoso	XIMB	24	
25	Rusman Ferdy	XIMB	25	
26	Angga Pri Satrio	XIMB	26	
27	Reno Darmawan	XIMB	27	
28	Sekman Hadi	XIMB	28	
29	Yosep Ikhsan	XIMB	29	
30	Andi Andriyansah	XIMB	30	

DAFTAR HADIR KLASIKAL 1

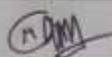
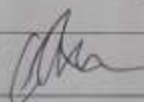
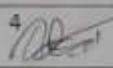
HARI : Selasa 9 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang kelas 16 XI MC
 WAKTU : 08:00 ~ 09:30

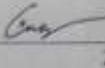
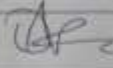
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shedice H		1 
2	M. Irfan Cahya A.		2 
3	FATMA BAYU S		3 
4	AKBAR P		4 
5	Aditya Cahya P		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	Ruri		8 
9	Riko ardiyanto		9 
10	Ega S		10 
11	FERDIAN EGI M		11 
12	M. Abel Benito A		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	AFIF H		14 
15	Hafid Nur M.		15 

16	M. Ihsan Prihono	16	
17	M. Rizki Efendi	17	
18	Arfi Nua R	18	
19	Angga Priatmaja	19	
20	YULIAN RIANTO	20	
21	Kevin ciba yoga	21	
22	Farid ariyadi	22	
23	M. Arif Nugroho	23	
24	Dwi wahid S	24	
25		25	
26		26	
27		27	
28		28	
29		29	
30		30	

DAFTAR HADIR KLASIKAL 2

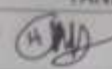
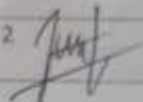
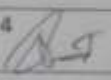
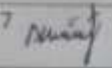
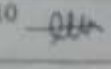
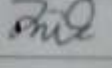
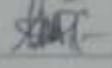
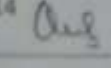
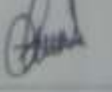
HARI : Rabu, 10 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang kelas 17 XIETC
 WAKTU : 12.15 - 13.45

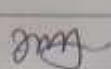
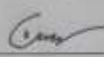
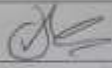
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shudiq H		1 
2	M. Irfan Cahya A.		2 
3	FAJAR RAKU S		3 
4	AKBAR DAMUNBKAS		4 
5	Akhya Cahya P		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	Rupi		8 
9	Riko A.		9 
10	Ega S		10 
11	FERDIAN FGI-M		11 
12	M. Abel Benito A		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	AFIE H		14 
15	Hafid Nur M		15 

16	M. Ulsan P		16	Orang
17	Salsa Perena Aris		17	
18	Dian Dwi R.		18	Peris
19	Diyanto		19	
20	M. Ulsan E		20	
21	M. Arif Negroho		21	
22	Arfi Nur R		22	
23	Angga Priatmaja		23	
24	YULIAN RIANTOHO		24	
25	Dwi maulin C		25	
26			26	
27			27	
28			28	
29			29	
30			30	

DAFTAR HADIR KLASIKAL 3

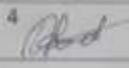
HARI : Kamis 18 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang kelas 17 XIMC
 WAKTU : 14.15 - 15.45

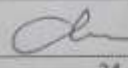
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shadia H		1 
2	M. Irfan Cahya A.		2 
3	FAJAR BAYU S		3 
4	ALDAR P		4 
5	Alitza Cahya P		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	Ruzi		8 
9	Riko ardiyanto		9 
10	Ega - S		10 
11	FERDIAN EGI M		11 
12	M. Abel Bonito A		12 
13	M. Fahri Fajur		13 
14	AFIF H		14 
15	Hafid Nur M		15 

16	M. Ilham .p		16	
17	Salsa Purwa ari		17	
18	Dian Dwi R.		18	
19	Duganto		19	
20	M. Rizan E		20	
21	M. Arif Nugroho		21	
22	Arfi Nur Rasyd		22	
23	Angga Priatmaja		23	
24	YUCIAN RIANTOLO		24	
25	Dwi Marlina S		25	
26			26	
27			27	
28			28	
29			29	
30			30	

DAFTAR HADIR KLASIKAL 4

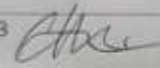
HARI : Jumat, 19 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang kelas 19 XIMC
 WAKTU : 09.00 - 10.30

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shidiaz H		1 
2	M. Irfan Cahya A.		2 
3	PAJAR BAYU S		3 
4	AEB AE P		4 
5	Aditya Cahya R		5 
6	Lugman Hadi S		6 
7	Andre		7 
8	Puri		8 
9	Rinto Andianto		9 
10	Ega - S		10 
11	FERDIAN-EGI-M		11 
12	M. Abel Benito A		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	ARIS H		14 
15	HaFid Nur M.		15 

16	M. Ilham . P		16 Jmg.
17	Salsa Purwa A215	17	
18	Dian Dwi R		18 Dmr
19	Difanto	19	
20	M. Rizka E		20 
21	M. Arif Nugroho	21	
22	Arif Nur R		22 
23	Kevin abri yoga	23	
24	Angga Priatnaja		24 
25	YULIAN KANTOKO	25	
26	Dwi Mafirin S.		26 
27		27	
28			28
29		29	
30			30

DAFTAR HADIR KLASIKAL 5

HARI : Senin, 22 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang kelas 17 XIMC
 WAKTU : 19.00 - 19.30

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shadia h		1 
2	M. Infan Cahya A		2 
3	PAHL BAKU S		3 
4	Akbar ?		4 
5	Achya Cahya R.		5 
6	Lugman Hadir		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	Rubi		8 
9	Rico ardyanta		9 
10	Ega -S		10 
11	FERDIAN EGI-M		11 
12	M. Abel Benito B		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	Asih H		14 
15	Hafid Nur M		15 

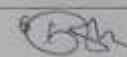
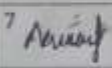
16	M. Iham .p		16	<i>[Signature]</i>
17	Sala Nurro Anir		17	<i>[Signature]</i>
18	Dian Dwi R		18	<i>[Signature]</i>
19	Dyunto		19	<i>[Signature]</i>
20	M. Rizan E		20	<i>[Signature]</i>
21	M. Arif Nugroho		21	<i>[Signature]</i>
22	Kevin ab. yoga		22	<i>[Signature]</i>
23	Fard Arsyadi		23	<i>[Signature]</i>
24	Arfi Nur R		24	<i>[Signature]</i>
25	Kevin ab. yoga		25	<i>[Signature]</i>
26	Angga Priatnaga		26	<i>[Signature]</i>
27	YULIAN RIANTOKO		27	<i>[Signature]</i>
28	Dwi Mawfirs		28	<i>[Signature]</i>
29			29	
30			30	

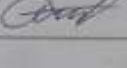
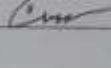
DAFTAR HADIR KLASIKAL 6

HARI : Jelas.. 23. Mei 2017

TEMPAT : Ruang kelas 17 XIMC

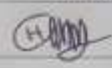
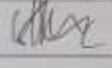
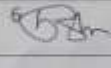
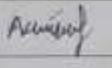
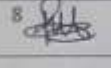
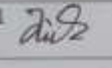
WAKTU : 03.00 - 03.30

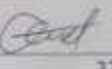
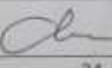
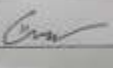
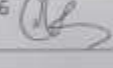
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shidique h		1 
2	M. Irfan Cahyo A		2 
3	FAJAR BAYU S		3 
4	AKBAR P		4 
5	Aditya Cahya P.		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	Puri		8 
9	Riko andriyanto		9 
10	Ega - S		10 
11	FERDIAN-FGI-M		11 
12	M. Abel Benito. A		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	AFID H		14 
15	Hafid Nur M		15 

16	M. Ilham P		16	Imy.
17	Salsa purnomo Azis		17	
18	Dian Dwi R.		18	Dwi
19	Piyanto		19	
20	M. Risan E		20	
21	Kevin abis yaga		21	
22	MT. Arif Nugroho		22	
23	FARID ARYADI		23	dwi
24	Alpi Nur R		24	
25	Dwi maulina S		25	
26	Angga priatnaja		26	
27	YULIAN RUMITOKO		27	
28			28	
29			29	
30			30	

DAFTAR HADIR POST-TEST

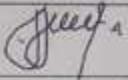
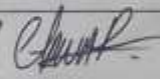
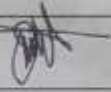
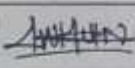
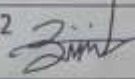
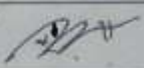
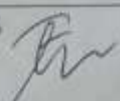
HARI : Rabu, 29 Mei 2017
 TEMPAT : Ruang Kelas 17 XI MC
 WAKTU : 12.15 - 13.00

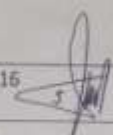
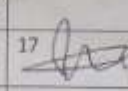
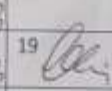
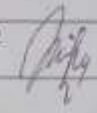
NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Shudiq H		1 
2	M. Irfan Cahya A		2 
3	FAJAR BAYU S		3 
4	AKBAR PAMUNGKAS		4 
5	Aditya Cahya P		5 
6	Lugman Hadi		6 
7	Andre YUSUF		7 
8	RUEI		8 
9	Riko Ordianto		9 
10	Ega - S		10 
11	FERDIAN EGI M		11 
12	M. Abel Benito A		12 
13	M. Fahri Fajar		13 
14	ADIF H		14 
15	Hafid Nur M.		15 

16	M. Ilham D		16 Jmg
17	Salso Purwo A218	17	
18	Dian Dwi R		18 Dmr
19	Diyanto	19	
20	M. Rizka E		20 
21	M. Arif Nugroho	21	
22	Arif Nur R		22 
23	Kevin abri yoga	23	
24	Angga Priatnaja		24 
25	YUELAN KIAN TOKO	25	
26	Dwi Mafirin S		26 
27		27	
28			28
29		29	
30			30

DAFTAR HADIR POST-TEST

HARI : Rabu 29 Mei 2017
 TEMPAT : Prangkelas 18 XI MB
 WAKTU : 08.00 - 09.00

NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Muhammad Pahrir S	XI MB	1 
2	Feri febriansyah	XI MB	2 
3	Muhamad Bayu P	XI MB	3 
4	Teguh Febri Yantoro	XI MB	4 
5	tony BAGUS W	XI MB	5 
6	Muhamad Aldino	XI MB	6 
7	ROHTIBUL ANWAR	XI MB	7 
8	Ghaluh putra T	XI MB	8 
9	M. Anwi S	XI MB	9 
10	Dwi Putra	XI MB	10 
11	Tri Nur R	XI MB	11 
12	Bayu Ibnu P	XI MB	12 
13	Stamat Dani Setiawan		13 
14	Rizal Dwi A		14 
15	Firman Muftuh M.	XI MB	15 

16	TRI SLOIT S	XIMB	16	
17	Pranet Wibisono	XIMB	17	
18	Ani An M	XIMB	18	
19	Budi Suroso	XIMB	19	
20	Nandy Alief P	XIMB	20	
21	Ikhsan Juntara	XIMB	21	
22	Rizky Achmad K	XIMB	22	
23	Jalu Sutrisno	XIMB	23	
24	Cahyo Santoso	XIMB	24	
25	Rusman Ferdy	XIMB	25	
26	Angga Dwi Saputra	XIMB	26	
27	Reno Darmawan	XIMB	27	
28	Sediman Hadi	XIMB	28	
29	Yosep Ikhsan	XIMB	29	
30	Andi Andriyansah	XIMB	30	

LAMPIRAN 11

Dokumentasi



Try out



Post tes



Pre test



Klasikal 1



Klasikal 2



Klasikal 3

